

**PT Erajaya Swasembada Tbk  
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
beserta laporan auditor independen  
31 Desember 2012 dan 2011/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
December 31, 2012 and 2011*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 (DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 (AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Budiarto Halim  
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domisili : Jl. Pini Permai 6 No. 9,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Nomor telepon : +62 21 6905050  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi  
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15  
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,  
Tanjung Priok, Jakarta Utara  
Nomor telepon : +62 21 6905050  
Jabatan : Direktur

1. Name : Budiarto Halim  
Office address : Jl. Gedong Panjang  
No. 29-31, Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domicile : Jl. Pini Permai 6 No. 9,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Phone number : +62 21 6905050  
Title : President Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi  
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,  
Pekojan-Tambora,  
Jakarta Barat  
Domicile : Flamboyan II Blok D I/15  
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,  
Tanjung Priok, Jakarta Utara  
Phone number : +62 21 6905050  
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak.


1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulations; and the Guidelines on financial statements Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/  
For and behalf of the Board of Directors

  
**Budiarto Halim**  
Presiden Direktur/  
President Director

  
**Andreas Harun Djumadi**  
Direktur/  
Director

Jakarta  
19 Maret 2013/March 19, 2013

**PT. Erajaya Swasembada Tbk.**

Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat 11240 - Indonesia  
Ph. +62 21 690 5050 (hunting), Fax: +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>..... Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian...	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive .....Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	9 - 128	<i>...Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-3499/PSS/2013

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Erajaya Swasembada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

**Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-3499/PSS/2013

**The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Erajaya Swasembada Tbk**

*We have audited the consolidated statements of financial position of PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-3499/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3499/PSS/2013 (continued)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Erajaya Swasembada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwantono, Suherman & Surja**



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

19 Maret 2013/*March 19, 2013*

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	<b>2012</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2011</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	251.274.231.918	2d,2e,2p, 4,33,36	71.288.408.003	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,3,5,14,36		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp104.102.201 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp99.882.555 pada tanggal 31 Desember 2011	1.074.799.306.711	2p,26,33	756.178.515.997	Third parties - net of allowance for impairment of Rp104,102,201 as of December 31, 2012 and Rp99,882,555 as of December 31, 2011
Pihak-pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	153.996.396	2q,32a	69.726.247.462	Related parties - net of allowance for impairment of Rp3,439,170,974 as of December 31, 2012 and 2011
Piutang lain-lain		2e,5,36		Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp5.001.487.348 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	54.946.130.282	2p,3,26,33	59.635.346.572	Third parties - net of allowance for impairment of Rp5,001,487,348 as of December 31, 2012 and 2011
Pihak berelasi	-	2q,32c,32d 2e,2f,2p	138.859.293.931	Related party
Aset keuangan lancar lainnya	64.653.385.706	6,33,36	129.047.127.387	Other current financial assets
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar Rp37.799.153.879 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp23.608.805.238 pada tanggal 31 Desember 2011	1.242.385.860.164	2g,3,7,14,26	790.392.188.080	Inventories - net of allowance for obsolescence and decline in value of Rp37,799,153,879 as of December 31, 2012 and Rp23,608,805,238 as of December 31, 2011
Uang muka	48.892.798.005	8,14	152.294.984.037	Advances
Bagian lancar				
biaya dibayar di muka	27.838.533.859	2h,2i,3,9	21.191.817.832	Current portion of prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	74.596.973.937		19.469.519.292	Prepaid value added tax
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>2.839.541.216.978</b>		<b>2.208.083.448.593</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	33.198.111.103	2j,10	35.409.236.725	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	7.991.367.852	2k,2q,11	6.089.564.314	<i>Investment in associated companies</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp45.095.031.862 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp22.223.560.970 pada tanggal 31 Desember 2011	183.368.225.339	2j,2t,3,12 14,26	108.904.024.025	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp45,095,031,862 as of December 31, 2012 and Rp22,223,560,970 as of December 31, 2011</i>
Aset takberwujud	681.343.959.387	2l,13	495.243.625.707	<i>Intangible assets</i>
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	25.827.642.403	2h,2i,3,9	12.282.577.889	<i>Prepaid expenses - net of current portion</i>
Aset pajak tangguhan	19.132.735.091	2r,3,30	13.354.168.622	<i>Deferred tax assets</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	87.169.832.429	2r,3,30	45.992.446.162	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.575.314.490	2e,2p,33,36	3.439.504.044	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.273.294.775		725.592.702	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>1.047.880.482.869</b>		<b>721.440.740.190</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.887.421.699.847</b>	2u,35	<b>2.929.524.188.783</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	618.041.270.730	2e,14,29, 36,37,38	455.346.575.150	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha		2e,15,36,37		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	444.848.037.857	2p,33	223.167.134.503	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	133.714.501	2q,32b 2e,2p,	-	<i>Related party</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	42.986.858.535	15,33,36,37 2e,2p,	20.609.452.765	<i>Other payables - third parties</i>
Beban akrual	26.653.823.613	16,33,36,37	28.633.592.120	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	120.533.854.878	2r,17,30	17.929.097.937	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	792.264.977	2e,2s,3 19,36,37	1.349.484.917	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Uang muka pelanggan	12.312.899.124	18	11.597.491.305	<i>Advances from customers</i>
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.604.202.913	2e,12, 36,37,38	1.333.522.973	<i>Current maturities of long-term debt</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.269.906.927.128</b>		<b>759.966.351.670</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES (continued)</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	162.397.249	2r,3,30	-	<i>Deferred tax liability</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.313.931.976	2e,12,36,37,38	2.419.435.142	<i>Long-term debt - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30.018.681.000	2s,3,19	19.736.121.067	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>38.495.010.225</b>		<b>22.155.556.209</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.308.401.937.353</b>	2u,35	<b>782.121.907.879</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011				<i>Share capital - Rp500 par value as of December 31, 2012 and 2011</i>
Modal dasar - 7.800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011				<i>Authorized - 7,800,000,000 shares as of December 31, 2012 and 2011</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	1.450.000.000.000	20	1.450.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 2,900,000,000 shares as of December 31, 2012 and 2011</i>
Tambahan modal disetor - neto	427.044.105.168	21	426.961.919.626	<i>Additional paid-in-capital - net</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(2.210.461.513)	2b	-	<i>Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	20,22	1.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	696.083.321.757		264.182.657.995	<i>Unappropriated</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	(47.780.671)	2b	(4.132.311)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>TOTAL</b>	<b>2.572.869.184.741</b>		<b>2.142.140.445.310</b>	<b>TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGEENDALI</b>	<b>6.150.577.753</b>		<b>5.261.835.594</b>	<b>NON-CONTROLLING INTEREST</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.579.019.762.494</b>		<b>2.147.402.280.904</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.887.421.699.847</b>		<b>2.929.524.188.783</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>PENJUALAN NETO</b>	12.883.578.236.785	2o,2q,2u,23 32a,35	6.899.545.003.371	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	11.737.893.473.995	2o,2q,12, 24,32b	6.150.714.831.146	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.145.684.762.790</b>	2u,35	<b>748.830.172.225</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(267.151.677.082)	2o,25	(172.544.285.324)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(291.779.974.600)	2j, 2o, 2s, 5, 7, 9	(178.938.802.496)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	41.335.018.623	1c, 2o, 12, 27	12.902.577.524	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(808.620.592)	2o, 12, 28	(20.450.796.500)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>627.279.509.139</b>	2u,35	<b>389.798.865.429</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	6.599.692.928	2u, 2o, 35	2.979.800.633	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(51.101.296.233)	2u, 2o,	(36.273.661.896)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba entitas asosiasi	1.151.803.538	2u, 2k, 11, 35	1.287.347.299	<i>Share in income of associated companies</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>583.929.709.372</b>	2u,35	<b>357.792.351.465</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(149.793.620.966)	2u, 2r, 3, 30, 35	(101.490.466.895)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>434.136.088.406</b>	2u,35	<b>256.301.884.570</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(58.197.896)		(5.509.748)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait	14.549.474		1.377.437	<i>Income tax effect</i>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(43.648.422)</b>	2u,35	<b>(4.132.311)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>434.092.439.984</b>	2u,35	<b>256.297.752.259</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	432.900.663.762		255.392.508.024	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	1.235.424.644		909.376.546	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>434.136.088.406</b>		<b>256.301.884.570</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
Years Ended  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	432.857.015.402		255.388.375.713	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	1.235.424.582		909.376.546	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b><u>434.092.439.984</u></b>		<b><u>256.297.752.259</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b><u>149</u></b>	2v,31	<b><u>126</u></b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto Additional Paid-in- capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan Komprensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan - Neto/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements - Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						Total/ Total
<b>Saldo, 1 Januari 2011</b>	500.000.000.000	5.757.176.258	-	-	497.330.023.249	-	1.003.087.199.507	13.811.866.722	1.016.899.066.229	<b>Balance, January 1, 2011</b>	
Dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"	-	-	-	-	2.460.126.722	-	2.460.126.722	1.054.340.023	3.514.466.745	Impact of the application of Statements of Financial Accounting Standards No. 22 (Revised 2010), "Business Combination"	
Dividen saham	20	490.000.000.000	-	-	(490.000.000.000)	-	-	-	-	Stock dividends	
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Penerbitan modal saham	20	460.000.000.000	417.902.923.475	-	-	-	-	877.902.923.475	4.023.912.196	881.926.835.671	Issuance of share capital
Kepentingan nonpengendali yang timbul dari akuisisi dan pendirian Entitas Anak baru	1c,2b	-	-	-	-	-	-	-	231.333.817	231.333.817	Non-controlling interest arising from acquisition and establishment of new Subsidiaries
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	(11.467.173.817)	(11.467.173.817)	Acquisition of non-controlling interest
Penerbitan modal saham - Entitas Anak	1c,2b	-	3.301.819.893	-	-	-	-	3.301.819.893	(3.301.819.893)	-	Issuance of share capital - Subsidiaries
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	255.392.508.024	(4.132.311)	255.388.375.713	909.376.546	256.297.752.259	Comprehensive income for the year
<b>Saldo, 31 Desember 2011</b>	<b>1.450.000.000.000</b>	<b>426.961.919.626</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>264.182.657.995</b>	<b>(4.132.311)</b>	<b>2.142.140.445.310</b>	<b>5.261.835.594</b>	<b>2.147.402.280.904</b>	<b>Balance, December 31, 2011</b>	
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	-	(2.298.412.717)	-	-	(2.298.412.717)	(176.587.283)	(2.475.000.000)	Acquisition of non-controlling interest	
Penerbitan modal saham - Entitas Anak	1c,2b	-	82.185.542	87.951.204	-	-	-	170.136.746	(170.136.746)	-	Issuance of share capital - Subsidiaries
Kepentingan nonpengendali yang timbul dari akuisisi Entitas Anak baru	1c,2b	-	-	-	-	-	-	-	41.606	41.606	Non-controlling interest arising from acquisition of new Subsidiary
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	432.900.663.762	(43.648.360)	432.857.015.402	1.235.424.582	434.092.439.984	Comprehensive income for the year
<b>Saldo, 31 Desember 2012</b>	<b>1.450.000.000.000</b>	<b>427.044.105.168</b>	<b>(2.210.461.513)</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>696.083.321.757</b>	<b>(47.780.671)</b>	<b>2.572.869.184.741</b>	<b>6.150.577.753</b>	<b>2.579.019.762.494</b>	<b>Balance, December 31, 2012</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	12.865.720.762.888		6.740.835.579.622	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(11.926.947.731.634)		(6.465.424.449.120)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(212.355.296.644)		(117.288.156.577)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(267.699.305.399)		(176.068.096.756)	Payments for operating expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	6.599.692.928		3.294.635.592	Interest income
Pajak penghasilan	(184.866.714.441)		(77.092.197.087)	Income taxes
Beban bunga	(49.032.691.150)		(31.377.765.037)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	56.694.010.220		46.331.860.910	Other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>288.112.726.768</b>		<b>(76.788.588.453)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan deposito berjangka	135.405.491.681		-	Withdrawal of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	3.452.311.002	12	909.548.521	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan investasi jangka pendek	-	28	158.646.454	Proceeds from sale of short-term investment
Akuisisi entitas anak dan unit bisnis, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(191.947.726.257)	1c,34	(683.085.734.717)	Acquisitions of subsidiaries and business unit, net of cash acquired
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(86.380.687.848)	10,12	(72.619.986.654)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(71.011.750.000)	6	(73.387.401.995)	Placement of time deposits
Penambahan sewa dibayar di muka	(50.988.449.754)		(29.597.645.082)	Additions in prepaid rent
Penambahan uang jaminan	(5.142.603.230)		(773.840.394)	Additions in security deposits
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(750.000.000)	11	-	Addition of investment in an associated company
Pembayaran untuk uang muka pemesanan saham	(370.000.000)		-	Payment for advance of future stock subscription
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(267.733.414.406)</b>		<b>(858.396.413.867)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	174.222.797.619	14	-	Short-term bank loans
Penerbitan modal saham - neto	-	20	877.902.923.475	Issuance of share capital - net
Pelunasan pinjaman oleh pihak ketiga	-		2.928.869.800	Settlement of loan by a third party
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang jangka panjang	(3.088.184.027)	12	(1.452.057.327)	Long-term debt
Utang bank jangka pendek	-	14	(145.035.000.000)	Short-term bank loans
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>171.134.613.592</b>		<b>734.344.735.948</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS (continued)  
Years Ended  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>191.513.925.954</b>		<b>(200.840.266.372)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>(221.918.167.147)</b>		<b>(21.077.900.775)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>(30.404.241.193)</b>		<b>(221.918.167.147)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:</b>
Kas dan setara kas	251.274.231.918	4	71.288.408.003	Cash and cash equivalents
Cerukan	(281.678.473.111)	2d,14	(293.206.575.150)	Overdrafts
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>(30.404.241.193)</b>		<b>(221.918.167.147)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 100 tanggal 30 Mei 2012 mengenai perubahan tugas dan wewenang Direksi serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.10-27686 Tahun 2012 tanggal 27 Juli 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), *voucher* untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan. Golden Bright Capital Holdings Pte. Ltd., Singapura, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 100 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated May 30, 2012, pertaining to the change of duties and authorities of Directors and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU.AH.01.10-27686 Year 2012 dated July 27, 2012.*

*The Company and Subsidiaries were established and operated their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and Subsidiaries include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.*

*The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.*

*PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the parent company of the Company. Golden Bright Capital Holdings Pte. Ltd., Singapore, is the ultimate parent of the Company.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

**c. Susunan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2012	2011	2012	2011	
<b>Kepemilikan langsung</b>							
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	1.566.323.581.356	1.218.855.984.011	<i>Direct ownership</i> PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,31	99,00	509.773.011.089	318.477.608.883	PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,50	99,00	403.597.662.101	168.537.026.783	PT Sinar Eka Selaras ("SES")
PT Era Sukses Abadi ("ESA")	Jakarta	2011	99,90	99,90	98.360.751.173	81.723.738.847	PT Era Sukses Abadi ("ESA")
West Swan Overseas Ltd. ("WSO")	British Virgin Islands	2011	99,99	99,99	5.318.442.173	5.785.115.433	West Swan Overseas Ltd. ("WSO")
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,99	-	303.702.149.358	-	PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2006	99,98	-	296.124.615.838	-	PT Data Citra Mandiri ("DCM")
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	-	12.652.597.518	-	PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui EAR</b>							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	80,00	80,00	22.209.890.010	14.046.916.311	<i>Indirect ownership through EAR</i> PT Multi Media Selular ("MMS")
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	80,00	80,00	13.278.244.195	10.651.432.882	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	9.187.492.466	8.973.150.980	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Star Mobile Group ("SMG")	Jakarta	2009	99,00	99,00	3.477.988.313	3.695.911.367	PT Star Mobile Group ("SMG")
DCM	Jakarta	2006	-	99,00	-	2.501.907.866	DCM
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui WSO</b>							
NGA	Jakarta	2006	-	99,95	-	5.212.951.293	<i>Indirect ownership through WSO</i> NGA

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering**

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Subsidiaries' Structure**

The consolidated financial statements include the accounts of Subsidiaries, either directly or indirectly, which the Company has control as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., No. 238 tanggal 22 Desember 2011, para pemegang saham TAM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp88.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan 86.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham menjadi Rp22.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 20.000.000 saham seri B. Perusahaan mengambil semua bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 20.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp20.000.000.000. Akuisisi tersebut menyebabkan kepemilikan langsung Perusahaan pada TAM menjadi 99,99% dan penurunan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp176.087.804 yang dicatat sebagai pengurang *goodwill* yang timbul dari akuisisi West Swan Overseas Ltd. (Catatan 34).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 26 Maret 2012, para pemegang saham TAM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp88.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 86.000.000 saham seri B menjadi Rp808.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 806.000.000 saham seri B, dan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp22.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 20.000.000 saham seri B menjadi Rp202.000.000.000 yang terdiri dari 2.000 saham seri A dan 200.000.000 saham seri B. Perusahaan mengambil semua bagian bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 180.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp180.000.000.000. Akuisisi tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh NGA dan Ardy Hady Wijaya

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 238 of Humberg Lie, S.H., dated December 22, 2011, the shareholders of TAM approved the increase in the authorized share capital from Rp4,000,000,000 which consists of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to become Rp88,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares with par value of Rp1,000,000 per share and 86,000,000 B series shares with par value of Rp1,000 per share, and increase in issued and fully paid share capital from Rp2,000,000,000 which consists of 2,000 shares to become Rp22,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 20,000,000 B series shares. The increase in issued and fully paid capital of 20,000,000 shares was fully taken by the Company with acquisition cost of Rp20,000,000,000. The acquisition resulted in the Company's direct ownership in TAM of 99.99% and decrease in net assets owned by non-controlling shareholders of Rp176,087,804 which was recorded as deduction of goodwill from acquisition of West Swan Overseas Ltd. (Note 34).

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 57 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated March 26, 2012, the shareholders of TAM approved the increase in TAM's authorized share capital from Rp88,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 86,000,000 B series shares to become Rp808,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 806,000,000 B series shares, and increase in issued and fully paid share capital from Rp22,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 20,000,000 B series shares to become Rp202,000,000,000 which consists of 2,000 A series shares and 200,000,000 B series shares. The increase in issued and fully paid capital of 180,000,000 shares was fully taken by the Company with acquisition cost of Rp180,000,000,000. The acquisition resulted in decrease of net assets owned by NGA and Ardy Hady Wijaya by Rp33,977,075 and Rp24,289. The decrease



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (lanjutan)

masing-masing sebesar Rp33.977.075 dan Rp24.289. Penurunan aset neto tersebut dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 52 tanggal 26 Juni 2012, para pemegang saham TAM menyetujui penjualan 1.999 saham seri A yang dimiliki NGA kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.999.000.000.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa EAR yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 36 tanggal 27 Juli 2011, para pemegang saham EAR menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp92.000.000.000 yang terdiri dari 92.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 30.000.000 saham menjadi Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 saham. Perusahaan mengambil semua bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 70.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp70.000.000.000 sehingga meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan dari 21.000.000 saham atau 70% menjadi 91.000.000 saham atau 91%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (continued)

in those net assets were recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

Based on Statement of Shareholders' Decision of TAM which was notarized by Notarial Deed No. 52 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated June 26, 2012, the shareholders of TAM approved the sale of 1,999 A series shares owned by NGA to the Company at the transfer price of Rp1,999,000,000.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of EAR which was notarized by Notarial Deed No. 36 of Fathiah Helmi, S.H., dated July 27, 2011, the shareholders of EAR approved the increase in the authorized share capital from Rp92,000,000,000 which consists of 92,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share to become Rp400,000,000,000 which consists of 400,000,000 shares with par value of Rp1,000, and increase in issued and fully paid share capital from Rp30,000,000,000 which consists of 30,000,000 shares to become Rp100,000,000,000 which consists of 100,000,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital of 70,000,000 shares was taken by the Company with acquisition cost of Rp70,000,000,000 which increased the Company's share ownership from 21,000,000 shares or 70% to become 91,000,000 shares or 91%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp3.301.819.893 dicatat sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa EAR yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 40 tanggal 18 Agustus 2011, pemegang saham EAR menyetujui penjualan saham EAR yang dimiliki oleh Ardy Hady Wijaya dan Budiarto Halim masing-masing sebanyak 5.500.000 saham dan 2.500.000 saham kepada Perusahaan, yang meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan menjadi 99.000.000 saham atau 99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 62 tanggal 19 April 2012, para pemegang saham EAR menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp130.000.000.000 yang terdiri dari 130.000.000 saham. Perusahaan mengambil semua bagian bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 30.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp30.000.000.000. Akuisisi tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh Ardy Hady Wijaya dan Budiarto Halim masing-masing sebesar Rp26.131.407 dan Rp26.131.407 yang dicatat sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") (continued)

The difference between the transfer price and the acquired Subsidiary's book value of net assets of Rp3,301,819,893 was recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of EAR which was notarized by Notarial Deed No. 40 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 18, 2011, the shareholders of EAR approved the sale of EAR share capital owned by Ardy Hady Wijaya and Budiarto Halim of 5,500,000 shares and 2,500,000 shares, respectively, to the Company, which increased the Company's share ownership to become 99,000,000 shares or 99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 62 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated April 19, 2012, the shareholders of EAR approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp100,000,000,000 which consists of 100,000,000 shares to become Rp130,000,000,000 which consists of 130,000,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital of 30,000,000 shares was fully taken by the Company with acquisition cost of Rp30,000,000,000. The acquisition resulted in decrease of net assets owned by Ardy Hady Wijaya and Budiarto Halim by Rp26,131,407 and Rp26,131,407, respectively, which was recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 12 November 2012, para pemegang saham EAR menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp130.000.000.000 yang terdiri dari 130.000.000 saham menjadi Rp145.000.000.000 yang terdiri dari 145.000.000 saham. Perusahaan mengambil semua bagian bagian peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 15.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp15.000.000.000. Akuisisi tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh Ardy Hady Wijaya dan Budiarto Halim masing-masing sebesar Rp12.594.663 dan Rp12.594.663 yang dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk SES tanggal 19 April 2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 11 tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan membeli 98% kepemilikan saham atau sebanyak 490 saham SES yang dimiliki oleh EAR dengan nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi sebesar Rp455.150.108 (yang terdiri dari total aset dan liabilitas masing-masing sebesar Rp455.250.108 dan Rp100.000) dan harga pengalihan sebesar Rp490.000.000 yang telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 26 Mei 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated November 12, 2012, the shareholders of EAR approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp130,000,000,000 which consists of 130,000,000 shares to become Rp145,000,000,000 which consists of 145,000,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital of 15,000,000 shares was fully taken by the Company with acquisition cost of Rp15,000,000,000. The acquisition resulted in decrease of net assets owned by Ardy Hady Wijaya and Budiarto Halim by Rp12,594,663 and Rp12,594,663, respectively, which were recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

PT Sinar Eka Selaras ("SES")

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of SES dated April 19, 2011, which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Myra Yuwono, S.H., dated May 18, 2011, the Company purchased 98% shares ownership or representing 490 shares of SES which were owned by EAR with book value of net assets on acquisition date of Rp455,150,108 (which consists of total assets and liabilities of Rp455,250,108 and Rp100,000, respectively) and at the transfer price of Rp490,000,000 which was fully paid on May 26, 2011.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Sinar Eka Selaras ("SES") (lanjutan)

Transaksi di atas seharusnya dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Namun, Perusahaan tidak mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) dan tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian komparatif secara retrospektif seolah-olah Perusahaan telah mengakuisisi SES sejak awal periode komparatif yang disajikan karena penyajian kembali SES tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, mempertimbangkan nilai aset dan liabilitas yang dimiliki SES adalah tidak material. Oleh karena itu, transaksi ini dicatat dengan metode pembelian dan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp34.849.892 telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk SES yang diaktakan dalam Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 11 tanggal 18 Mei 2011, para pemegang saham SES menyetujui untuk meningkatkan modal dasar SES dari sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 saham, dan meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi sebesar Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham dimana Perusahaan mengambil bagian tambahan sebanyak 46.010 saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 46.500 saham atau 93% kepemilikan saham.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Sinar Eka Selaras ("SES") (continued)

The above transaction should be accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". However, the Company did not account such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) and did not restate the comparative consolidated financial statements as if the Company had acquired SES since the beginning of the earliest comparative period presented because the restatement of SES has no significant impact to the consolidated financial statement of the Company, considering the value of assets and liabilities owned by SES were not material. Accordingly, the transaction was accounted for using the purchase method and the difference between the transfer price and the acquired Subsidiary's book value of net assets of Rp34,849,892 was recorded as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of SES which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Myra Yuwono, S.H., dated May 18, 2011, the shareholders of SES approved the increase in authorized share capital from Rp500,000,000 which consist of 500 shares, to become Rp200,000,000,000 which consist of 200,000 shares and increase issued and fully paid share capital from Rp500,000,000 which consist of 500 shares, to become Rp50,000,000,000 which consist of 50,000 shares of which the Company owned 46,010 additional shares and the Company's ownership becomes 46,500 shares or 93% shares of ownership.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Sinar Eka Selaras ("SES") (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SES yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 18 Agustus 2011, para pemegang saham SES menyetujui penjualan saham SES milik Jemmy Hady Wijaya dan Frans Gosal masing-masing sebanyak 2.250 dan 750 saham kepada Perusahaan, sehingga meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan dari 46.500 saham atau 93% menjadi 49.500 saham atau 99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 26 Maret 2012, para pemegang saham SES menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 saham menjadi Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 400.000 saham;
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 melalui penerbitan 50.000 saham baru yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp87.951.204 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Pada tanggal 3 Maret 2011, Perusahaan dan Budiarto Halim, Presiden Direktur Perusahaan, mendirikan PT Era Sukses Abadi ("ESA") dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebesar 99,90% kepemilikan saham. ESA memulai operasi secara komersial di bulan April 2011 dan bergerak di bidang jasa properti.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Sinar Eka Selaras ("SES") (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of SES which was notarized by Notarial Deed No. 41 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 18, 2011, the shareholders of SES approved the sale of SES share capital owned by Jemmy Hady Wijaya and Frans Gosal of 2,250 shares and 750 shares, respectively, to the Company, which increased the Company's share ownership from 46,500 shares or 93% to become 49,500 shares or 99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 56 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated March 26, 2012, the shareholders of SES approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp200,000,000,000 which consists of 200,000 shares to become Rp400,000,000,000 which consists of 400,000 shares;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp50,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 through the issuance of 50,000 new shares which was fully taken by the Company.

The increase in issued and fully paid share capital resulted in decrease of net assets owned by non-controlling shareholders by Rp87,951,204 which was recorded as part of "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

On March 3, 2011, the Company and Budiarto Halim, the Company's President Director, established PT Era Sukses Abadi ("ESA") with an authorized share capital of Rp40,000,000,000 which the Company has 99.90% ownership. ESA started its commercial operations in April 2011 and engaged in property services.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 76 tanggal 29 Juni 2012, para pemegang saham NGA menyetujui antara lain:

- Pengalihan 2.475 saham seri A yang dimiliki oleh Boswell Investment Pte. Ltd. ("Boswell") kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp2.475.000.000;
- Pengalihan 5.000.000 saham seri B yang dimiliki oleh West Swan Overseas dengan harga pengalihan sebesar Rp5.000.000.000.

Setelah pengalihan saham di atas, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada NGA secara langsung. Selisih antara harga pengalihan dengan aset neto yang diperoleh dari Boswell sebesar Rp2.298.412.717 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 23 Mei 2012, para pemegang saham DCM menyetujui antara lain:

- Pengalihan 1.980 saham yang dimiliki oleh EAR kepada Perusahaan dengan harga pengalihan Rp2.455.000.000;
- Peningkatan modal dasar dari Rp8.000.000.000 yang terdiri dari 8.000 saham menjadi Rp360.000.000.000 yang terdiri dari 360.000 saham; dan
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 melalui penerbitan 180.000 saham baru yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 76 dated June 29, 2012 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., the shareholders of NGA approved the following:

- Sale of 2,475 A series shares which were owned by Boswell Investment Pte. Ltd. ("Boswell") to the Company at the transfer price of Rp2,475,000,000;
- Sale of 5,000,000 B series shares which were owned by West Swan Overseas Ltd. at the transfer price of Rp5,000,000,000.

After the above sale of shares, the Company directly owned 99.99% share ownership in NGA. The difference between the transfer price and net assets acquired from Boswell of Rp2,298,412,717 was recorded as part of "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated May 23, 2012, the shareholders of DCM approved the following:

- Sale of 1,980 shares owned by EAR to the Company at the transfer price of Rp2,455,000,000;
- Increase in authorized share capital from Rp8,000,000,000 which consists of 8,000 shares to become Rp360,000,000,000 which consists of 360,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp2,000,000,000 to become Rp120,000,000,000 through the issuance of 180,000 new shares which were fully taken by the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (lanjutan)

Setelah transaksi di atas, Perusahaan memiliki 99,98% kepemilikan pada DCM secara langsung. Penurunan nilai aset neto yang dimiliki oleh Budiarto Halim akibat peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp4.709.113 dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 9 November 2012, para pemegang AIMS menyetujui pengalihan 229.998 saham milik Kingstown Universal Ltd. dan 1 saham milik Henry Eddy Putra Sutjipto kepada Perusahaan dengan total harga perolehan sebesar Rp26.600.115.653. Selisih antara harga perolehan dan nilai wajar aset neto yang diperoleh sebesar Rp17.030.878.422 dicatat sebagai bagian dari "Aset takberwujud - Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012. AIMS memulai operasi secara komersial pada tahun 2001 dan bergerak di bidang penyediaan jasa sistem teknologi informasi.

PT Multi Media Selular ("MMS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MMS yang diaktakan dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 4 tanggal 4 Agustus 2011, EAR menjual kepemilikan sahamnya di MMS sejumlah 190.000 saham kepada Rina Dewi, sehingga kepemilikan saham EAR pada MMS menurun menjadi 800.000 saham atau 80%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (continued)

After the above transaction, the Company directly owned 99.98% share ownership in DCM. The decrease in net assets owned by Budiarto Halim caused by the increase in issued and fully paid share capital of Rp4,709,113 was recorded as part of "Additional Paid-in-capital - Net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated November 9, 2012, the shareholders of AIMS approved the sale of 229,998 shares owned by Kingstown Universal Ltd. and 1 share owned by Henry Eddy Putra Sutjipto to the Company with total acquisition cost of Rp26,600,115,653. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired of Rp17,030,878,422 is recorded as part of "Intangible Assets - Goodwill" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012. AIMS started its commercial operation in 2001 and is engaged in providing system information technology services.

PT Multi Media Selular ("MMS")

Based on Statement of Shareholders' Decision of MMS which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Myra Yuwono, S.H., dated August 4, 2011, EAR sold its share ownership in MMS of 190,000 shares to Rina Dewi, which decreased EAR's share ownership in MMS to become 800,000 shares or 80%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DMT yang diaktakan dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 1 tanggal 4 Agustus 2011, EAR menjual kepemilikan sahamnya di DMT sejumlah 95.000 saham kepada Rina Dewi, sehingga kepemilikan saham EAR pada DMT menurun menjadi 400.000 saham atau 80%.

PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PPS yang diaktakan dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 4 Agustus 2011, para pemegang saham PPS menyetujui antara lain:

- Penjualan saham PPS yang dimiliki oleh Rina Dewi kepada EAR sebanyak 250 saham, yang meningkatkan kepemilikan EAR pada PPS menjadi 2.000 saham atau 80%;
- Peningkatan modal dasar PPS dari Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi Rp25.000.000.000 yang terdiri dari 25.000 saham;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PPS dari Rp2.500.000.000 menjadi Rp7.300.000.000.

TAM, EAR, SES, DCM dan NGA bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya sedangkan MMS, DMT, dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries' Structure (continued)**

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Based on Statement of Shareholders' Decision of DMT which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Myra Yuwono, S.H., dated August 4, 2011, EAR sold its share ownership in DMT of 95,000 shares to Rina Dewi, which decreased EAR's share ownership in DMT to become 400,000 shares or 80%.

PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")

Based on Statement of Shareholders' Decision of PPS which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated August 4, 2011, the shareholders of PPS approved the following:

- Sale of PPS shares owned by Rina Dewi to EAR of 250 shares, which increased EAR's share ownership in PPS to become 2,000 shares or 80%;
- Increase in PPS's authorized share capital from Rp10,000,000,000 which consists of 10,000 shares to become Rp25,000,000,000 which consists of 25,000 shares;
- Increase in PPS issued and fully paid share capital from Rp2,500,000,000 to become Rp7,300,000,000.

TAM, EAR, SES, DCM, and NGA are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices, while MMS, DMT, and PPS are engaged in trading of Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") and vouchers for cellular phone.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 100 tanggal 30 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya  
Richard Halim Kusuma  
Lim Bing Tjay

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Budiarto Halim  
Hasan Aula  
Jodi Rasjidgandha  
Sintawati Halim  
Andreas Harun Djumadi  
Sim Chee Ping

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 2011 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya  
Richard Halim Kusuma  
Lim Bing Tjay

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Budiarto Halim  
Jodi Rasjidgandha  
Elly  
Sintawati Halim  
Andreas Harun Djumadi  
Sim Chee Ping  
Lee Sang Bong  
Michael Chung Sing Wu

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Lim Bing Tjay  
Rodolfo C. Balmater  
Irawan Riza

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 100 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated May 30, 2012 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Non-affiliated Director  
Director  
Director  
Director

As of December 31, 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 3, 2011 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Non-affiliated Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2012 is as follows:

Chairman  
Member  
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Oktober 2011, Syaiful Hayat diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Oktober 2011.

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.306 dan 1.666 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

On October 18, 2011, Syaiful Hayat was appointed as the Company's Corporate Secretary effective October 1, 2011.

Key management comprise the Company's Commissioners and Directors.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries have 2,306 and 1,666 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 19, 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting and reporting policies consistently applied by the Company and Subsidiaries in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012, prospectively or retrospectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant notes herein.*

*The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.*

*The financial reporting period of the Company and Subsidiaries is January 1 - December 31.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its Subsidiaries' functional currency.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.*

*All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

*Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:*

- i. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- ii. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- iii. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut;
- iv. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

- i. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- ii. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- iii. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body;*
- iv. power to cast the majority votes at meeting of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses result in a deficit balance for the non-controlling interest.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

*Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions:*

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company and Subsidiaries:*

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak: (lanjutan)

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi restrukturisasi antara entitas  
sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company and Subsidiaries: (continued)*

- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and,*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.*

*Restructuring transaction of entities under  
common control*

*Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2004), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the company or to the individual entity within the same group.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Additional Paid-in-capital - Net".*

**c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Company and Subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.*

*When the Company and Subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments**

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of PSAK No. 50 (Revised 2010), PSAK No. 55 (Revised 2011) and PSAK No. 60 has no significant impact on the consolidated financial statements.

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies adopted to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and Subsidiaries are exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya.

**a) Piutang**

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Company and Subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current financial assets.

**a) Receivables**

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

**a) Piutang (lanjutan)**

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi**

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**a) Receivables (continued)**

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Company and Subsidiaries will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**b) Investments in Unquoted Equity Instruments**

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or (ii) their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- ii. Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

- ii. the Company and Subsidiaries has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company and Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and Subsidiaries has retained.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.*

Impairment of financial assets

*The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized Cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**b. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**ii) Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

**b) Financial Assets Carried at Cost**

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**ii) Financial Liabilities**

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and Subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits and long-term debt.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- b) Utang

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

- a) Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debt are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

- b) Payables

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**iii) Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv) Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan  
(lanjutan)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**f. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

Investasi jangka pendek sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan Entitas Anak juga menggunakan metode FIFO.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**iv) Fair Value of Financial Instruments  
(continued)**

Credit Risk Adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**f. Other Current Financial Assets**

Short-term investments mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage and are presented as part of "Other Current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of the Subsidiaries' inventories are determined using the FIFO method.

The Company and Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Sewa**

Sebelum 1 Januari 2012, tidak terdapat ketentuan untuk menelaah secara terpisah perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Oleh karena itu, penelaahan dilakukan secara gabungan. Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses including prepaid rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statements of financial position.*

**i. Leases**

*Before January 1, 2012, there was no requirement to separately evaluate lease agreement that contained land and building elements. As such, the assessment was performed on a combined basis. One of the considerations in the determining the lease classification was a comparison of the lease term with the economic life of the assets. Further, land could only be owned in the form of landrights which were not amortized and were considered as having an indefinite life. Therefore, a lease agreement that contained land and building elements would mostly be classified as an operating lease.*

*Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.*

*The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

*The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.*

**Operating Lease - as Lessee**

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**j. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25 "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. Penerapan ISAK No. 25 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

**Operating Lease - as Lessor**

Leases where the Company and Subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**j. Fixed Assets**

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life. The adoption of ISAK No. 25 has no significant impact on the consolidated financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 dan/and 20	33,33% dan/and 5%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 dan/and 8	25% dan/and 12,5%	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	4 dan/and 8	25% dan/and 12,5%	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	Garis lurus/Straight line	4 dan/and 8	25% dan/and 12,5%	Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

**k. Investment in Associated Companies**

Investments in which the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associated company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**l. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Investment in Associated Companies (continued)**

*The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associated company. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and Subsidiaries discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.*

**l. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Intangible Assets (continued)**

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement</i>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Intangible Assets (continued)**

The summary of the policies applied to the Company and Subsidiaries' intangible assets is as follows:

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement</i>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/years	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

**m. Impairment of Non-financial Assets**

The Company and Subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Provisi**

**n. Provision**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

*Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**o. Revenue and Expense Recognition**

Penjualan barang dagang

Sale of goods

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries' products is recognized upon the transfer of significant risk and rewards of ownership of the goods to customers which generally coincide with their delivery and acceptance.*

Pendapatan sewa

Rental income

Pendapatan sewa dari sewa operasi properti investasi dicatat dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

*Rental income arising from operating leases on investment property is accounted for on a straight-line method over the lease terms.*

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Interest income is recognized using the effective interest rate method.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

*Expenses are recognized when incurred.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dolar Amerika Serikat	9.670	9.068	United States dollar
Dolar Singapura	7.907	6.974	Singapore dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company and Subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and Subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2012 and 2011, the exchange rates used are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan dan Entitas Anak;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Transactions with Related Parties**

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if the party:

- a. has control or joint control over the Company and Subsidiaries;
- b. has significant influence over the Company and Subsidiaries;
- c. is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- e. is an associate or joint venture of the Company and Subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and Subsidiaries are a member);
- f. together with the Company and Subsidiaries, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company and Subsidiaries or is an associate of a joint venture of the Company and Subsidiaries;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company and Subsidiaries;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**r. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Transactions with Related Parties (continued)**

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**r. Income Tax**

*Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.*

*The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat tambahan pajak penghasilan dari periode lalu, bunga serta denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, dalam "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak mencatat tambahan pajak penghasilan dari periode lalu, bunga dan denda yang ditetapkan dengan SKP, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Income Tax (continued)**

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are presented at the applicable net amounts.*

*Prior to January 1, 2012, the Company and Subsidiaries presented additional tax of prior years, interest and penalties through tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Company and Subsidiaries to present additional tax of prior years, interest and penalties through SKP, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan pascakerja, dimana keuntungan dan kerugian tersebut dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak telah memutuskan untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk pengungkapan terkait.

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian berdasarkan pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Employee Benefits Liabilities**

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure requirements for employee benefits for both short-term and long-term. PSAK No. 24 (Revised 2010) provides an additional option in the recognition of actuarial gains or losses from post-employment benefits, which gains or losses can be fully recognized through other comprehensive income. The Company and Subsidiaries have decided to continue to recognize actuarial gains or losses using the straight-line method based on the expected average remaining working lives of employees. The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements, except for the related disclosures.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**t. Biaya Pinjaman**

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012, biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Employee Benefits Liabilities (continued)**

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

**t. Borrowing Costs**

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which became effective January 1, 2012, borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. The adoption of PSAK No. 26 (Revised 2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Segmen Operasi**

**u. Operating Segments**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi.

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

**v. Laba per Saham**

**v. Earnings per Share**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan dan Entitas Anak.

*Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company and Subsidiaries.*

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

*The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.*

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek retroaktif pembagian dividen saham melalui kapitalisasi laba ditahan dan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp500 per saham (Catatan 20 dan 31).

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year after considering the retroactive effect of the distribution of stock dividend through capitalization of retained earnings and the changes in par value to become Rp500 per share (Notes 20 and 31).*

**w. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif**

**w. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective**

Standar Akuntansi yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah:

*Accounting standard which effective on or after January 1, 2013 is as follow:*

PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

*PSAK No. 38 "Common Controls Business Combinations", that replaced PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Entities Under Common Control".*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of the Company and each of the Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.*

Leases

*The Company and Subsidiaries have several leases whereas the Company and Subsidiaries act as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Company and Subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company and Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.*

*Based on the review performed by the Company and Subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai terhadap goodwill, Manajemen menurunkan nilai goodwill sebesar Rp270.846.533 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 13 dan 28).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and Subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Based on the impairment test, Management impaired the goodwill of Rp270,846,533 and recorded as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 (Notes 13 and 28).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Individual

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anak ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and Subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Company and Subsidiaries uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and Subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. The details of the net carrying amount of the Company and Subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Kolektif

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Collective

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and Subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairments exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2012 and 2011.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp30.105.817.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp20.949.801.067 pada tanggal 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak adalah berjumlah Rp183.368.225.339 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp108.904.024.025 pada tanggal 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions with effects exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp30,105,817,000 as of December 31, 2012 and Rp20,949,801,067 as of December 31, 2011. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets are Rp183,368,225,339 as of December 31, 2012 and Rp108,904,024,025 as of December 31, 2011. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai berjumlah Rp1.242.385.860.164 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp790.392.188.080 pada tanggal 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 30.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp1,242,385,860,164 as of December 31, 2012 and Rp790,392,188,080 as of December 31, 2011. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to the possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Kas	12.498.862.372	7.840.376.119
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	44.781.019.410	35.870.066.818
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.796.311.986	2.778.078.518
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.618.482.501	2.827.321.792
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.450.537.935	337.662.760
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.436.664.931	2.298.288.132
PT Bank Mega Tbk	1.196.792.157	1.944.447
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	397.082.573	80.010.790
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	186.344.129	197.046.098
PT Bank OCBC NISP Tbk	97.824.976	161.063.000
PT Bank Sinarmas Tbk	35.704.093	20.000.554
PT Bank Jasa Jakarta	27.336.686	-
PT Bank ICBC Indonesia	10.290.503	-
PT Bank Permata Tbk	8.176.050	161.967.304
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.114.274	136.975.772
PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk	2.868.400	3.719.000
Dolar Amerika Serikat		
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS2.290.703 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$AS201.240 pada tanggal 31 Desember 2011)	22.151.101.491	1.824.842.688
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS419.912 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$AS1.830.213 pada tanggal 31 Desember 2011)	4.060.544.881	16.596.367.856
PT Bank Danamon Tbk (\$AS189.369)	1.831.231.495	-
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS41.922)	405.382.646	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS2.934 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$AS6.282 pada tanggal 31 Desember 2011)	28.370.910	56.964.904
Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin3.844 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$Sin13.723 pada tanggal 31 Desember 2011)	30.466.207	95.711.451
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	95.654.721.312	-
PT Bank Central Asia Tbk	49.560.000.000	-
<b>Total</b>	<b>251.274.231.918</b>	<b>71.288.408.003</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	2012	2011
Cash on hand		
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Sinarmas Tbk		
PT Bank Jasa Jakarta		
PT Bank ICBC Indonesia		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk		
United States dollar		
DBS Bank Ltd., Singapore (US\$2,290,703 as of December 31, 2012 and US\$201,240 as of December 31, 2011)		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$419,912 as of December 31, 2012 and US\$1,830,213 as of December 31, 2011)		
PT Bank Danamon Tbk (US\$189,369)		
PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$41,922)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$2,934 as of December 31, 2012 and US\$6,282 as of December 31, 2011)		
Singapore dollar		
DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$3,844 as of December 31, 2012 and Sin\$13,723 as of December 31, 2011)		
Cash equivalents - time deposits		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
<b>Total</b>		

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 berkisar antara 3,25% - 6,00%.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Annual interest rate for time deposits for the year ended December 31, 2012 ranged from 3.25% - 6.00%.

**5. PIUTANG**

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE**

a. The details of accounts receivable - trade per customer are as follows:

	2012	2011	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Pengecer:			Retailers:
- Jakarta	182.894.212.261	139.821.102.050	Jakarta -
- Jawa	174.872.863.109	127.021.031.167	Jawa -
- Luar Jawa	134.347.312.135	74.250.322.933	Outside Jawa -
PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari	18.411.205.000	3.694.975.001	PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari
PT Lotte Shopping Indonesia	16.455.542.336	1.695.840.067	PT Lotte Shopping Indonesia
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	15.311.735.000	-	PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera
PT Era Point Globalindo	12.139.265.000	9.097.047.006	PT Era Point Globalindo
CV Sarana Mitra Sejahtera	10.580.931.404	234.285.003	CV Sarana Mitra Sejahtera
PT Global Digital Niaga	10.432.124.433	350.411.520	PT Global Digital Niaga
PT Electronic City Indonesia	9.937.741.328	3.987.677.551	PT Electronic City Indonesia
PT Electronic Solution Indonesia	9.233.064.623	4.762.067.288	PT Electronic Solution Indonesia
PT Tjipta Widjaya Sejahtera	8.907.507.944	1.120.000.000	PT Tjipta Widjaya Sejahtera
PT Perdana Mulia Makmur	8.325.000.000	-	PT Perdana Mulia Makmur
CV Complete Selular	8.176.515.542	-	CV Complete Selular
PT Mega Jaya Lestari	7.620.915.580	-	PT Mega Jaya Lestari
CV Baruna Jaya Perkasa	7.104.354.677	-	CV Baruna Jaya Perkasa
PT Esolusindo Kencana	6.120.000.000	-	PT Esolusindo Kencana
PT Eratama Media Seluler	5.111.806.502	994.900.002	PT Eratama Media Seluler
PT Best Denki Indonesia	4.392.126.675	5.304.777.953	PT Best Denki Indonesia
CV Smit Jaya	3.326.196.251	6.397.228.024	CV Smit Jaya
CV Cellular World	3.302.623.366	5.854.036.570	CV Cellular World
PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia)	2.928.051.037	10.685.304.756	PT Trans Retail Indonesia (formerly PT Carrefour Indonesia)
PT Putra Tjiluhur Teknologi	2.670.716.500	10.199.949.000	PT Putra Tjiluhur Teknologi
PT Multi Berkat Internusa	-	17.759.738.380	PT Multi Berkat Internusa
CV Mitra Sejahtera	-	8.831.720.975	CV Mitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	100.400.997.374	108.853.216.482	Others (below Rp5 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Abache Trading Ltd. (\$AS12.351.541)	119.439.399.225	-	Abache Trading Ltd. (US\$12,351,541)
Boswell Investment Pte. Ltd., Singapura (\$AS6.156.881 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$AS23.749.754 pada tanggal 31 Desember 2011)	59.537.036.429	215.362.766.824	Boswell Investment Pte. Ltd., Singapore (US\$6,156,881 as of December 31, 2012 and US\$23,749,754 as of December 31, 2011)
Grand Valor Enterprises Ltd. (\$AS5.790.220)	55.991.427.400	-	Grand Valor Enterprises Ltd. (US\$5,790,220)
Sunray Universe Enterprises Ltd. (\$AS2.219.600)	21.463.532.000	-	Sunray Universe Enterprises Ltd. (US\$2,219,600)
Newton Brilliance Ltd. (\$AS1.768.800)	17.104.296.000	-	Newton Brilliance Ltd. (US\$1,768,800)
Prime Net Pte. Ltd. (\$AS1.205.940)	11.661.437.866	-	Prime Net Pte. Ltd. (US\$1,205,940)
Woodlands Distribution Inc. (\$AS909.331)	8.793.225.935	-	Woodlands Distribution Inc. (US\$909,331)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG (lanjutan)**

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2012	2011
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS1.852.145)	17.910.245.980	-
Total pihak ketiga	1.074.903.408.912	756.278.398.552
Cadangan penurunan nilai	(104.102.201)	(99.882.555)
Neto	1.074.799.306.711	756.178.515.997
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32a):		
PT Mega Mulia Servindo	3.593.167.370	3.439.170.974
PT Mobile World Indonesia	-	69.726.247.462
Total pihak-pihak berelasi	3.593.167.370	73.165.418.436
Cadangan penurunan nilai	(3.439.170.974)	(3.439.170.974)
Neto	153.996.396	69.726.247.462
<b>Total</b>	<b>1.074.953.303.107</b>	<b>825.904.763.459</b>

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,01% and 2,50% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012, cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974 merupakan cadangan atas piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi. Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

- b. Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	3.539.053.529	5.828.630.711
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	104.102.201	3.539.053.529
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 26)	(99.882.555)	(5.828.630.711)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.543.273.175</b>	<b>3.539.053.529</b>

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

- a. The details of accounts receivable - trade per customer are as follows: (continued)

	2012	2011
Third parties: (continued)		
United States dollar (continued)		
Others (below Rp5 billion each) (US\$1,852,145)	17.910.245.980	-
Total third parties	1.074.903.408.912	756.278.398.552
Allowance for impairment	(104.102.201)	(99.882.555)
Net	1.074.799.306.711	756.178.515.997
Related parties (Note 32a):		
PT Mega Mulia Servindo	3.593.167.370	3.439.170.974
PT Mobile World Indonesia	-	69.726.247.462
Total related parties	3.593.167.370	73.165.418.436
Allowance for impairment	(3.439.170.974)	(3.439.170.974)
Net	153.996.396	69.726.247.462
<b>Total</b>	<b>1.074.953.303.107</b>	<b>825.904.763.459</b>

The accounts receivable - trade from related parties represent 0.01% and 2.50% from the consolidated total assets as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

As of December 31, 2012, the allowance for impairment of Rp3,439,170,974 was provided for trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), an associated company. The Company's management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

As of December 31, 2012, all of the Company and Subsidiaries' accounts receivable - trade are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

- b. The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

	2012	2011
Balance at beginning of year	3.539.053.529	5.828.630.711
Provisions during the year (Note 26)	104.102.201	3.539.053.529
Reversal during the year (Note 26)	(99.882.555)	(5.828.630.711)
<b>Balance at end of year</b>	<b>3.543.273.175</b>	<b>3.539.053.529</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG (lanjutan)**

- c. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Lancar	668.148.472.616	443.442.888.158
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	251.075.105.310	295.914.330.087
31 - 60 hari	53.627.985.735	68.413.169.914
61 - 90 hari	39.555.613.190	5.077.528.364
Lebih dari 90 hari	66.089.399.431	16.595.900.465
	1.078.496.576.282	829.443.816.988
Cadangan penurunan nilai	(3.543.273.175)	(3.539.053.529)
<b>Total piutang usaha - neto</b>	<b>1.074.953.303.107</b>	<b>825.904.763.459</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

- d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak ketiga: Rupiah		
PT Samsung Electronic Indonesia	16.031.764.472	19.008.468.417
Nokia Sales International O.Y, Finlandia (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd., Singapura)	5.785.680.170	2.749.705.090
PT Indosat Tbk	3.365.432.479	-
PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk)	888.528.011	4.651.181.625
PT Sony Mobile Communications, Indonesia (dahulu PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia)	156.100.000	6.389.711.792
PT Dinamika Agung	-	3.329.501.169
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.582.256.220	5.489.742.314
Dolar Amerika Serikat		
Research In Motion, Ltd. (\$AS860.234)	8.318.464.907	-
HTC Corporation (\$AS773.619)	7.480.893.435	-
Mmax Technology Pte. Ltd., Singapura (\$AS553.750)	5.001.487.348	5.001.487.348
Sony Mobile Communications AB (\$AS240.000)	2.320.800.000	-
Nokia Sales International O.Y, Finlandia (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd., Singapura) (\$AS220.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$AS1.192.449 pada tanggal 31 Desember 2011)	2.127.400.387	10.909.359.328

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

- c. The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	2012	2011	
Lancar	668.148.472.616	443.442.888.158	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	251.075.105.310	295.914.330.087	1 - 30 days
31 - 60 hari	53.627.985.735	68.413.169.914	31 - 60 days
61 - 90 hari	39.555.613.190	5.077.528.364	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	66.089.399.431	16.595.900.465	More than 90 days
	1.078.496.576.282	829.443.816.988	
Cadangan penurunan nilai	(3.543.273.175)	(3.539.053.529)	Allowance for impairment
<b>Total piutang usaha - neto</b>	<b>1.074.953.303.107</b>	<b>825.904.763.459</b>	<b>Total trade receivables - net</b>

Based on the review of trade receivable for each customer at the end of the year, the Company and Subsidiaries' Management believe that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- d. The details of accounts receivable - others are as follows:

	2012	2011	
Pihak ketiga: Rupiah			Third parties: Rupiah
PT Samsung Electronic Indonesia	16.031.764.472	19.008.468.417	PT Samsung Electronic Indonesia
Nokia Sales International O.Y, Finlandia (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd., Singapura)	5.785.680.170	2.749.705.090	Nokia Sales International O.Y, Finland (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd., Singapore)
PT Indosat Tbk	3.365.432.479	-	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk)	888.528.011	4.651.181.625	PT XL Axiata Tbk (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk)
PT Sony Mobile Communications, Indonesia (dahulu PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia)	156.100.000	6.389.711.792	PT Sony Mobile Communications, Indonesia (formerly PT Sony Ericsson Mobile Communications Indonesia)
PT Dinamika Agung	-	3.329.501.169	PT Dinamika Agung
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.582.256.220	5.489.742.314	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Research In Motion, Ltd. (\$AS860.234)	8.318.464.907	-	Research In Motion, Ltd. (US\$860,234)
HTC Corporation (\$AS773.619)	7.480.893.435	-	HTC Corporation (US\$773,619)
Mmax Technology Pte. Ltd., Singapura (\$AS553.750)	5.001.487.348	5.001.487.348	Mmax Technology Pte. Ltd., Singapore (US\$553,750)
Sony Mobile Communications AB (\$AS240.000)	2.320.800.000	-	Sony Mobile Communications AB (US\$240,000)
Nokia Sales International O.Y, Finlandia (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd., Singapura) (\$AS220.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan US\$1.192.449 pada tanggal 31 Desember 2011)	2.127.400.387	10.909.359.328	Nokia Sales International O.Y, Finland (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd., Singapore) (US\$220,000 as of December 31, 2012 and US\$1,192,449 as of December 31, 2011)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG (lanjutan)**

d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2012	2011
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$AS167.048 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$AS741.775 pada tanggal 31 Desember 2011)	1.615.357.176	6.726.414.035
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$AS28.278 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$AS42.045 pada tanggal 31 Desember 2011)	273.453.025	381.262.802
Total pihak ketiga	59.947.617.630	64.636.833.920
Cadangan penurunan nilai	(5.001.487.348)	(5.001.487.348)
Neto	54.946.130.282	59.635.346.572
Pihak berelasi (Catatan 32c)		
Rupiah		
PT Eralink International	-	138.859.293.931
Total pihak berelasi	-	138.859.293.931
<b>Total</b>	<b>54.946.130.282</b>	<b>198.494.640.503</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronic Indonesia, PT Sony Mobile Communications Indonesia, Nokia Sales International O.Y, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Research In Motion Ltd., dan HTC Corporation merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang lain-lain dari PT Indosat Tbk merupakan komisi yang akan diterima dari penjualan produk Indosat oleh Entitas Anak tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang lain-lain dari PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk) ("XL") merupakan pembayaran terlebih dahulu biaya promosi oleh Entitas Anak tertentu atas biaya promosi XL.

Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang lain-lain dari PT Dinamika Agung ("DA") masing-masing sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh DA dan pembayaran terlebih dahulu biaya promosi oleh Entitas Anak tertentu atas biaya promosi DA.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

d. The details of accounts receivable - others are as follows: (continued)

	2012	2011	
			<i>Third parties: (continued)</i>
			<i>United States dollar</i>
			<i>Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore (US\$167,048 as of December 31, 2012 and US\$741,775 as of December 31, 2011)</i>
			<i>Others (below Rp1 billion each) (US\$28,278 as of December 31, 2012 and US\$42,045 as of December 31, 2011)</i>
			<i>Total third parties</i>
			<i>Allowance for impairment</i>
			<i>Net</i>
			<i>Related party (Note 32c)</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>PT Eralink International</i>
			<i>Total related party</i>
			<b>Total</b>

As of December 31, 2012 and 2011, other receivables from PT Samsung Electronic Indonesia, PT Sony Mobile Communications Indonesia, Nokia Sales International O.Y, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Research In Motion Ltd., and HTC Corporation represent receivables arising from purchase rebates and trade price protection policy provided by those suppliers.

As of December 31, 2012, other receivables from PT Indosat Tbk represent commission to be received from sales of Indosat's products by certain Subsidiary.

As of December 31, 2012 and 2011, other receivables from PT XL Axiata Tbk (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk) ("XL") represent advance payment of promotion expense made by certain Subsidiary on behalf of XL.

As of December 31, 2011, other receivables from PT Dinamika Agung ("DA") mainly represent receivables related to trade price protection policy provided by DA and advance payment of promotion costs made by certain Subsidiary on behalf of DA.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG (lanjutan)**

- e. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	5.001.487.348	-
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	2.791.162.348
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	-	2.210.325.000
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.001.487.348</b>	<b>5.001.487.348</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

- e. The details of allowance for impairment on other receivables are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	5.001.487.348	-	Balance at beginning of year
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	2.791.162.348	Balance from Subsidiary at acquisition date
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	-	2.210.325.000	Provisions during the year (Note 26)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.001.487.348</b>	<b>5.001.487.348</b>	<b>Balance at end of year</b>

Based on the review of the status of accounts receivable - others - at the end of the year, the Company and Subsidiaries' Management believe that the allowance for impairment on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Deposito berjangka Rupiah		
Entitas Anak		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	32.173.939.726	32.173.939.726
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.000.000.000
Dolar Amerika Serikat Perusahaan		
J.P. Morgan International Bank Ltd. (\$AS4.001.780)	-	36.288.142.672
Entitas Anak		
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS2.500.000)	24.175.000.000	-
J.P. Morgan International Bank Ltd. (\$AS5.542.826)	-	50.262.344.989
Dolar Singapura		
Entitas Anak		
J.P. Morgan International Bank Ltd. (\$Sin1.050.249 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$Sin1.050.000 pada tanggal 31 Desember 2011)	8.304.445.980	7.322.700.000
<b>Total</b>	<b>64.653.385.706</b>	<b>129.047.127.387</b>

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

This account consists of:

	2012	2011	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	32.173.939.726	32.173.939.726	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat Perusahaan			United States dollar Company
J.P. Morgan International Bank Ltd. (\$AS4.001.780)	-	36.288.142.672	J.P. Morgan International Bank Ltd. (US\$4,001,780)
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Chinatrust Indonesia (\$AS2.500.000)	24.175.000.000	-	PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$2,500,000)
J.P. Morgan International Bank Ltd. (\$AS5.542.826)	-	50.262.344.989	J.P. Morgan International Bank Ltd. (US\$5,542,826)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Entitas Anak			Subsidiary
J.P. Morgan International Bank Ltd. (\$Sin1.050.249 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$Sin1.050.000 pada tanggal 31 Desember 2011)	8.304.445.980	7.322.700.000	J.P. Morgan International Bank Ltd. (Sin\$1,050,249 as of December 31, 2012 and Sin\$1,050,000 as of December 31, 2011)
<b>Total</b>	<b>64.653.385.706</b>	<b>129.047.127.387</b>	<b>Total</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, deposito berjangka milik PT Era Sukses Abadi, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Rupiah di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") sejumlah Rp32.173.939.726. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman *revolving* dari BAG terkait dengan pembelian tanah dan bangunan (Catatan 12 dan 14). Pada tahun 2012 dan 2011, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 8% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012, deposito berjangka milik PT Teletama Artha Mandiri, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat di PT Bank Chinatrust Indonesia sejumlah \$AS2.500.000 atau setara dengan Rp24.175.000.000. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan untuk memenuhi persyaratan dari HTC Corporation ("HTC") dalam rangka pembelian produk. Pada tahun 2012, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 1,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, deposito berjangka milik PT Teletama Artha Mandiri, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Dolar Singapura di J.P Morgan International Bank Ltd. ("JPM") sejumlah \$Sin1.050.249 atau setara dengan Rp8.304.445.980 dan \$Sin1.050.000 atau setara dengan Rp7.322.700.000. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan untuk memenuhi persyaratan *Major Exporter Scheme* ("MES") berkaitan dengan perlakuan *Goods and Service Tax* ("GST") di Singapura. Pada tahun 2012 dan 2011, suku bunga untuk deposito berjangka masing-masing sebesar 1% dan 0,04% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011, deposito berjangka milik PT Sinar Eka Selaras, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Rupiah di PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sejumlah Rp3.000.000.000. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh Bank Garansi dari BCA untuk memenuhi persyaratan dari PT Acer Indonesia ("Acer") dalam rangka pembelian produk Acer. Pada tahun 2011, tingkat bunga untuk deposito berjangka sebesar 5,5% per tahun.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

*As of December 31, 2012 and 2011, time deposit of PT Era Sukses Abadi, a Subsidiary, represents deposit denominated in Rupiah placed in PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") amounting to Rp32,173,939,726. The time deposit is used as collateral to obtain a revolving loan from BAG in relation to the purchase of land and building (Notes 12 and 14). In 2012 and 2011, the interest rate for time deposits was 8% per annum.*

*As of December 31, 2012, time deposit of PT Teletama Artha Mandiri, a Subsidiary, represent deposit denominated in United States dollar placed in PT Bank Chinatrust Indonesia amounting of US\$2,500,000 or equivalent to Rp24,175,000,000. The time deposits is used as collateral to fulfill the requirement of HTC Corporation ("HTC"), for the terms of payment on purchase of goods. In 2012, the interest rate for time deposits was 1.25% per annum.*

*As of December 31, 2012 and 2011, time deposit of PT Teletama Artha Mandiri, a Subsidiary, also includes time deposits denominated in Singapore dollar placed in J.P. Morgan International Bank Ltd. ("JPM") amounting to Sin\$1,050,249 or equivalent to Rp8,304,445,980 and Sin\$1,050,000 or equivalent to Rp7,322,700,000. The time deposit is used as collateral to comply with the requirement of Major Exporter Scheme ("MES") related to the Goods and Service Tax ("GST") in Singapore. In 2012 and 2011, the interest rate for time deposit was 1% per annum and 0.04% per annum, respectively.*

*As of December 31, 2011, time deposit of PT Sinar Eka Selaras, a Subsidiary, represent deposit denominated in Rupiah placed in PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") amounting to Rp3,000,000,000. The time deposit is used as collateral for obtaining Bank Guarantee from BCA to comply with the requirement of PT Acer Indonesia ("Acer") for purchase of Acer's products. In 2011, the interest rate for time deposit was 5.5% per annum.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, deposito berjangka milik Perusahaan merupakan deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat di JPM sejumlah \$AS4.001.780 atau setara dengan Rp36.288.142.672. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh *Standby Letter of Credit* dari JPM untuk memenuhi persyaratan dari Nokia Sales International O.Y. Persyaratan ini digunakan untuk pembayaran atas pembelian barang. Pada tahun 2011, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 0,04% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011, deposito berjangka milik PT Sinar Eka Selaras, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat di JPM sejumlah \$AS3.501.158 atau setara dengan Rp31.748.496.301. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh *Letter of Guarantee* dari JPM untuk memenuhi persyaratan dari Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"). Persyaratan ini digunakan untuk pembayaran atas pembelian barang. Pada tahun 2011, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 0,04% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011, deposito berjangka milik PT Teletama Artha Mandiri, Entitas Anak, merupakan deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat di JPM sejumlah \$AS2.041.668 atau setara dengan Rp18.513.848.688. Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh *Standby Letter of Credit* sejumlah \$AS2.000.000 dari JPM untuk memenuhi persyaratan dari Sony Mobile Communications AB, ("Sony Mobile"). Persyaratan ini digunakan untuk pembayaran atas pembelian barang. Pada tahun 2011, suku bunga untuk deposito berjangka sebesar 0,04% per tahun.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

*As of December 31, 2011, the Company's time deposit represent deposit denominated in United States dollar placed in JPM amounting of US\$4,001,780 or equivalent to Rp36,288,142,672. The time deposit is used as collateral to obtain Standby Letter of Credit from JPM to comply with the requirement of Nokia Sales International O.Y., for the term of payment on purchase of goods. In 2011, the interest rates for time deposit were 0.04% per annum.*

*As of December 31, 2011, time deposit of PT Sinar Eka Selaras, a Subsidiary, represents time deposits denominated in United States dollar placed in JPM amounting to US\$3,501,158 or equivalent to Rp31,748,496,301. The time deposit is used as collateral to obtain Letter of Guarantee from JPM to fulfill the requirement of Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), for the terms of payment on purchase of goods. In 2011, the interest rate for time deposit was 0.04% per annum.*

*As of December 31, 2011, time deposit of PT Teletama Artha Mandiri, a Subsidiary, includes time deposits denominated in United States dollar placed in JPM amounting to US\$2,041,668 or equivalent to Rp18,513,848,688. The time deposit is used as collateral to obtain Standby Letter of Credit of US\$2,000,000 from JPM to fulfill the requirement of Sony Mobile Communications AB, ("Sony Mobile"), for the terms of payment on purchase of goods. In 2011, the interest rate for time deposit was 0.04% per annum.*



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Telepon selular dan <i>tablet</i>	1.156.302.962.869	775.687.417.968	<i>Cellular phones and tablet</i>
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	38.984.435.383	-	<i>Computer and other electronic devices</i>
Aksesoris	28.343.217.330	10.536.642.001	<i>Accessories</i>
<i>Voucher</i> elektronik	10.871.623.580	6.959.616.485	<i>Electronic vouchers</i>
Suku cadang	4.883.395.654	3.074.419.529	<i>Spareparts</i>
<i>Starter packs</i>	4.777.850.980	3.258.696.254	<i>Starter packs</i>
<i>Voucher</i> fisik	2.216.342.811	3.119.374.482	<i>Physical vouchers</i>
Lain-lain	487.006.561	220.640.333	<i>Others</i>
Barang dalam perjalanan	33.318.178.875	11.144.186.266	<i>Goods in transit</i>
Total	1.280.185.014.043	814.000.993.318	<i>Total</i>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(37.799.153.879)	(23.608.805.238)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
<b>Neto</b>	<b>1.242.385.860.164</b>	<b>790.392.188.080</b>	<b>Net</b>

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	23.608.805.238	5.371.779.398	<i>Balance at beginning of year</i>
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	8.323.993.510	<i>Balance from Subsidiary at acquisition date</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 26)	29.011.716.529	14.666.627.968	<i>Provision during the year (Note 26)</i>
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 26)	(14.821.367.888)	(4.753.595.638)	<i>Reversal during the year (Note 26)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>37.799.153.879</b>	<b>23.608.805.238</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, the Company and Subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2012 and 2011 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp856.076.247.078 kepada PT Artha Graha General Insurance, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of December 31, 2012, the Company and certain Subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp856,076,247,078 to PT Artha Graha General Insurance, a third party. The Company and Subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Uang muka:		
Uang muka pembelian:		
Telepon selular	38.108.718.821	144.441.589.343
Voucher fisik	3.087.580.040	54.908.000
Starter packs	697.010.000	394.460.900
Suku cadang	596.373.774	32.227.079
Aksesoris	456.093.828	4.258.517.247
Voucher elektronik	2.750.000	240.360.000
Lain-lain	71.900.000	-
Uang muka sewa outlet	3.038.089.568	-
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	2.464.281.974	2.872.921.468
Uang muka pemesanan saham	370.000.000	-
<b>Total</b>	<b>48.892.798.005</b>	<b>152.294.984.037</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, uang muka pembelian persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Sewa	49.954.746.885	31.115.122.808
Asuransi	3.515.665.833	2.124.783.389
Lain-lain	195.763.544	234.489.524
<b>Total</b>	<b>53.666.176.262</b>	<b>33.474.395.721</b>

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

**7. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2012, all of of the Company and Subsidiaries' inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

**8. ADVANCES**

This account consists of:

	2012	2011
Advances:		
Advances for purchase of:		
Cellular phones	38.108.718.821	144.441.589.343
Physical vouchers	3.087.580.040	54.908.000
Starter packs	697.010.000	394.460.900
Spareparts	596.373.774	32.227.079
Accessories	456.093.828	4.258.517.247
Electronic vouchers	2.750.000	240.360.000
Others	71.900.000	-
Advances for rent outlet	3.038.089.568	-
Advances for payment of operational expenses	2.464.281.974	2.872.921.468
Advances for stock subscription	370.000.000	-
<b>Total</b>	<b>48.892.798.005</b>	<b>152.294.984.037</b>

As of December 31, 2012, advances for purchase of inventories of the Company and certain Subsidiaries are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	2012	2011
Rent	49.954.746.885	31.115.122.808
Insurance	3.515.665.833	2.124.783.389
Others	195.763.544	234.489.524
<b>Total</b>	<b>53.666.176.262</b>	<b>33.474.395.721</b>

The Company and Subsidiaries entered into several rental agreements for its outlet and buildings which generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by agreement from both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

Rincian nilai biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Nilai biaya sewa dibayar di muka	49.954.746.885
Dikurangi bagian lancar	(24.127.104.482)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>25.827.642.403</b>

Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 25 dan 26):

	<b>2012</b>
Beban penjualan dan distribusi	31.728.808.841
Beban umum dan administrasi	420.016.835
<b>Total</b>	<b>32.148.825.676</b>

**9. PREPAID EXPENSES (continued)**

The details of the prepaid expenses - net of current portion are as follows:

	<b>2011</b>	
31.115.122.808	31.115.122.808	<i>Prepaid rent</i>
(18.832.544.919)	(18.832.544.919)	<i>Net of current portion</i>
<b>12.282.577.889</b>	<b>12.282.577.889</b>	<b>Long-term portion</b>

Amortizations of prepaid rent charged to operating expenses are as follows (Notes 25 and 26):

	<b>2011</b>	
14.788.508.926	14.788.508.926	<i>Selling and distribution expenses</i>
158.143.191	158.143.191	<i>General and administrative expenses</i>
<b>14.946.652.117</b>	<b>14.946.652.117</b>	<b>Total</b>

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Pada tanggal 31 Desember 2012, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian ruko di Bumijo, Yogyakarta, dan pembelian gedung kantor District 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Akta Jual Beli ("AJB") atas ruko di Bumijo masih dalam proses penyelesaian, sedangkan gedung kantor District 8 sedang dalam proses pembangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, uang muka pembelian aset sebagian besar merupakan uang muka pembelian aset oleh PT Era Sukses Abadi ("ESA"), Entitas Anak, dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") sebesar Rp30.000.000.000. Berdasarkan perjanjian No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 tanggal 23 Maret 2011, BAG setuju untuk menjual dan menyerahkan aset berupa tanah dan bangunan kepada ESA yang berlokasi di Kuta dan Denpasar, Bali, dengan luas masing-masing sejumlah 9.100 dan 7.700 meter persegi. Pembayaran atas transaksi di atas telah dilakukan oleh ESA pada tanggal 1 April 2011 dengan pinjaman dari BAG (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2012, sebagian besar uang muka pembelian aset tersebut senilai Rp20.182.800.000 telah dipindahkan ke akun aset tetap.

**10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

As of December 31, 2012, advances for purchase of fixed assets mainly represent advances for purchase of building at Bumijo, Yogyakarta, and purchase of District 8 office building, Jakarta. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, Deed of Sale ("AJB") of building at Bumijo is still in process, while the District 8 office building is still in construction.

As of December 31, 2011, advances for purchase of fixed assets mainly represent advance purchase of PT Era Sukses Abadi ("ESA"), a Subsidiary, from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG") amounted to Rp30,000,000,000. Based on the agreement No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 dated March 23, 2011, BAG agreed to sell land and buildings to ESA where in Kuta and Denpasar, Bali, with total area of 9,100 and 7,700 square meters, respectively. On April 1, 2011, the above transaction has been paid by ESA with loans from BAG (Note 14). As of December 31, 2012, the related advance purchase of fixed asset of Rp20,182,800,000 already reclassified to fixed asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Biaya perolehan:</u>		
Saldo awal		
PT Mobile World Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Mega Mulia Servindo	600.000.000	600.000.000
Penambahan tahun berjalan:		
PT Inovidea Magna Global	750.000.000	-
Saldo akhir	2.350.000.000	1.600.000.000
<u>Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto:</u>		
Saldo awal		
PT Mobile World Indonesia	4.650.766.601	2.750.755.859
PT Mega Mulia Servindo	(161.202.287)	451.461.156
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi tahun berjalan		
PT Mobile World Indonesia	1.541.857.208	1.900.010.742
PT Inovidea Magna Global	(347.671.189)	-
PT Mega Mulia Servindo	(42.382.481)	(612.663.443)
Saldo akhir	5.641.367.852	4.489.564.314
<b>Nilai tercatat investasi pada pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas</b>	<b>7.991.367.852</b>	<b>6.089.564.314</b>

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 5 tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan membeli 750 saham atau 30,00% kepemilikan saham pada PT Inovidea Magna Global dari Kingsville Union Ltd. dengan harga pengalihan sebesar Rp750.000.000. PT Inovidea Magna Global bergerak dalam pengembangan aplikasi perangkat lunak untuk telepon selular.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<b>PT Mobile World Indonesia</b>		
Aset	21.641.740.768	235.793.557.844
Liabilitas	63.869.342	218.841.258.036
Penjualan neto	265.618.075.084	1.254.266.895.977
Laba tahun berjalan	4.625.571.618	5.700.032.231
<b>PT Mega Mulia Servindo</b>		
Aset	7.824.507.677	9.283.094.745
Liabilitas	6.503.123.570	7.820.435.702
Penjualan neto	12.914.056.082	14.455.444.119
Rugi tahun berjalan	(141.274.935)	(2.042.211.478)

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES**

The details of investments in associated companies are as follows:

	2012	2011
<u>Acquisition cost:</u>		
Beginning balance		
PT Mobile World Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Mega Mulia Servindo	600.000.000	600.000.000
Addition during the year:		
PT Inovidea Magna Global	750.000.000	-
Ending balance	2.350.000.000	1.600.000.000
<u>Accumulated net income (losses) from associated companies - net:</u>		
Beginning balance		
PT Mobile World Indonesia	4.650.766.601	2.750.755.859
PT Mega Mulia Servindo	(161.202.287)	451.461.156
Share in income (loss) from associated companies for the year		
PT Mobile World Indonesia	1.541.857.208	1.900.010.742
PT Inovidea Magna Global	(347.671.189)	-
PT Mega Mulia Servindo	(42.382.481)	(612.663.443)
Ending balance	5.641.367.852	4.489.564.314
<b>Carrying values of investment in associated companies - equity method</b>	<b>7.991.367.852</b>	<b>6.089.564.314</b>

Based on Sale and Purchase Agreement of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 5 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., dated October 10, 2012, the Company acquired 750 shares or 30.00% share ownership in PT Inovidea Magna Global from Kingsville Union Ltd. with transfer price of Rp750,000,000. PT Inovidea Magna Global is engaged in the development of software application for cellular phones.

The details of total assets, liabilities, net sales and income (loss) for the year of associates are as follows:

	2012	2011
<b>PT Mobile World Indonesia</b>		
Assets	21.641.740.768	235.793.557.844
Liabilities	63.869.342	218.841.258.036
Net sales	265.618.075.084	1.254.266.895.977
Net income for the year	4.625.571.618	5.700.032.231
<b>PT Mega Mulia Servindo</b>		
Assets	7.824.507.677	9.283.094.745
Liabilities	6.503.123.570	7.820.435.702
Net sales	12.914.056.082	14.455.444.119
Net loss for the year	(141.274.935)	(2.042.211.478)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and income (loss) for the year of associates are as follows: (continued)

	2012	2011	
<b>PT Inovidea Magna Global</b>			<b>PT Inovidea Magna Global</b>
Aset	1.421.111.494	-	Assets
Liabilitas	1.311.654.925	-	Liabilities
Penjualan neto	27.488.717	-	Net sales
Rugi tahun berjalan	(2.390.543.432)	-	Net loss for the year

**12. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**12. FIXED ASSETS**

This account consists of:

31 Desember 2012/December 31, 2012							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balances from Subsidiaries at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	39.364.998.728	-	27.463.672.789	-	-	66.828.671.517	Land
Bangunan dan prasarana	36.606.051.804	-	35.648.519.702	9.755.000	12.914.245.504	85.159.062.010	Building and improvements
Kendaraan	21.326.744.078	-	14.329.541.031	4.104.468.091	-	31.551.817.018	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	25.331.203.383	1.750.369.554	8.808.830.520	63.899.500	-	35.826.503.957	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4.712.864.780	-	3.166.690.626	81.749.027	-	7.797.806.379	Furniture and fixtures
<b><u>Aset dalam Penyelesaian</u></b>							<b><u>Construction in Progress</u></b>
Bangunan dan prasarana	3.785.722.222	-	10.427.919.602	-	(12.914.245.504)	1.299.396.320	Building and improvements
Total biaya perolehan	131.127.584.995	1.750.369.554	99.845.174.270	4.259.871.618	-	228.463.257.201	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan dan prasarana	6.595.416.567	-	11.084.186.106	9.755.000	-	17.669.847.673	Building and improvements
Kendaraan	5.955.024.778	-	4.466.687.780	1.565.722.518	-	8.855.990.040	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	8.502.822.069	1.629.159.581	5.934.665.794	9.587.442	-	16.057.060.002	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	1.170.297.556	-	1.352.515.724	10.679.133	-	2.512.134.147	Furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	22.223.560.970	1.629.159.581	22.838.055.404	1.595.744.093	-	45.095.031.862	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>108.904.024.025</u></b>					<b><u>183.368.225.339</u></b>	<b>Net book value</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS (continued)**

This account consists of: (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Balances from Subsidiaries at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	21.455.580.000	1.996.338.145	15.913.080.583	-	39.364.998.728 Land
Bangunan dan prasarana	22.898.643.015	5.491.872.719	8.452.208.799	236.672.729	36.606.051.804 Building and improvements
Kendaraan	11.169.653.028	5.867.338.048	5.236.008.002	946.255.000	21.326.744.078 Vehicles
Perlengkapan kantor dan <i>outlet</i>	11.637.737.774	9.547.478.630	4.405.860.384	259.873.405	25.331.203.383 Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	1.916.615.726	177.565.080	2.634.033.174	15.349.200	4.712.864.780 Furniture and fixtures
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>					<b><u>Construction in Progress</u></b>
Bangunan dan prasarana	-	-	3.785.722.222	-	3.785.722.222 Building and improvements
Total biaya perolehan	69.078.229.543	23.080.592.622	40.426.913.164	1.458.150.334	131.127.584.995 Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan dan prasarana	1.521.796.452	1.677.517.924	3.632.774.920	236.672.729	6.595.416.567 Building and improvements
Kendaraan	2.483.503.661	898.212.125	2.717.264.492	143.955.500	5.955.024.778 Vehicles
Perlengkapan kantor dan <i>outlet</i>	2.654.445.721	2.425.100.461	3.514.526.587	91.250.700	8.502.822.069 Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	563.865.476	37.335.469	577.233.671	8.137.060	1.170.297.556 Furniture and fixtures
Total akumulasi penyusutan	7.223.611.310	5.038.165.979	10.441.799.670	480.015.989	22.223.560.970 Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>61.854.618.233</b>			<b>108.904.024.025</b>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dalam penyelesaian berupa pendirian bangunan oleh PT Era Sukses Abadi, Entitas Anak, dengan persentase penyelesaian sebesar 20% dan estimasi penyelesaian pada tahun 2013. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp24.951.875.

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset dalam penyelesaian berupa pembangunan gudang oleh PT Era Sukses Abadi, Entitas Anak, dengan persentase penyelesaian sebesar 56% dan bangunan tersebut telah dikapitalisasi pada tanggal 1 November 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian berjumlah Rp47.222.222. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tersebut berjumlah Rp630.564.803.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 24 dan 26):

	2012	2011	
Beban umum dan administrasi	22.708.790.218	10.441.799.670	General and administrative expenses
Beban pokok penjualan	129.265.186	-	Cost of goods sold
<b>Total</b>	<b>22.838.055.404</b>	<b>10.441.799.670</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2012, construction in progress represents the construction of building by PT Era Sukses Abadi, a Subsidiary, with percentage of completion of 20% with estimated completion on 2013. For the year ended December 31, 2012, borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp24,951,875.

As of December 31, 2011, construction in progress represents the building of warehouse by PT Era Sukses Abadi, a Subsidiary, with percentage of completion of 56% and the related building has been capitalized on November 1, 2012. As of December 31, 2011, borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp47,222,222. For the year ended December 31, 2012, borrowing costs capitalized to the related building amounted to Rp630,564,803.

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows (Notes 24 and 26):

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Hasil penjualan aset tetap	3.452.311.002
Nilai buku aset tetap yang dijual	(2.664.127.525)
<b>Labanya (rugi) penjualan aset tetap - neto</b>	<b><u>788.183.477</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, tanah dan bangunan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan nilai buku neto sejumlah Rp35.226.356.435 dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2012, tanah milik Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan luas keseluruhan 11.653 meter persegi yang terletak di Jakarta merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2042 dan menurut keyakinan Manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, beberapa tanah milik Entitas Anak tertentu dengan harga perolehan sejumlah Rp8.166.700.000 masih sedang dalam proses pengurusan balik nama atas nama Entitas Anak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak dengan nilai buku neto sebesar Rp43.142.809.460 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp57.034.461.401 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Buana Independent. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The details of loss on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Hasil penjualan aset tetap	3.452.311.002	909.548.521	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(2.664.127.525)	(978.134.345)	Net book value of fixed assets sold
<b>Labanya (rugi) penjualan aset tetap - neto</b>	<b><u>788.183.477</u></b>	<b><u>(68.585.824)</u></b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets - net</b>

As of December 31, 2012, land and buildings of the Company and certain Subsidiaries with net book value amounting to Rp35,226,356,435 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

As of December 31, 2012, land owned by the Company and certain Subsidiaries with total area of 11,653 square meters are located in Jakarta and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2014 to 2042 and the Management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2012, certain lands owned by certain Subsidiary with acquisition cost of Rp8,166,700,000 are currently in process of transferring the ownership to the Subsidiary's name.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries' Management believe that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp43,142,809,460 are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp57,034,461,401 with several insurance companies which are third parties, such as PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Buana Independent. The Company and Subsidiaries' Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Certain vehicles owned by the Company and certain Subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011.

**13. ASET TAKBERWUJUD**

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

**13. INTANGIBLE ASSETS**

The details of intangible assets is as follows:

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Cost</i>
<b><u>Blaya perolehan</u></b>					
Saldo, 1 Januari 2011	580.385.435	-	-	580.385.435	<b>Balance, January 1, 2011</b>
Akuisisi TAM (Catatan 1c dan 34)	495.243.625.707	-	-	495.243.625.707	Acquisition of TAM (Notes 1c and 34)
Kerugian penurunan nilai - DCM (Catatan 28)	(580.385.435)	-	-	(580.385.435)	Loss on impairment - DCM (Note 28)
<b>Saldo, 31 Desember 2011</b>	<b>495.243.625.707</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>495.243.625.707</b>	<b>Balance, December 31, 2011</b>
Pembelian bisnis iBox (Catatan 34)	58.528.725.948	92.868.737.148	19.278.536.904	170.676.000.000	Purchase of iBox business (Note 34)
Akuisisi AIMS (Catatan 1c dan 34)	17.030.878.422	-	-	17.030.878.422	Acquisition of AIMS (Notes 1c and 34)
<b>Saldo, 31 Desember 2012</b>	<b>570.803.230.077</b>	<b>92.868.737.148</b>	<b>19.278.536.904</b>	<b>682.950.504.129</b>	<b>Balance, December 31, 2012</b>
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>					<b><u>Accumulated amortization</u></b>
Saldo, 1 Januari 2011	309.538.902	-	-	309.538.902	<b>Balance, January 1, 2011</b>
Amortisasi tahun berjalan	-	-	-	-	Amortization during the year (Note 34)
Kerugian penurunan nilai - DCM (Catatan 28)	(309.538.902)	-	-	(309.538.902)	Loss on impairment - DCM (Note 28)
<b>Saldo, 31 Desember 2011</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Balance, December 31, 2011</b>
Amortisasi tahun berjalan	-	-	1.606.544.742	1.606.544.742	Amortization during the year
<b>Saldo, 31 Desember 2012</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.606.544.742</b>	<b>1.606.544.742</b>	<b>Balance, December 31, 2012</b>
<b><u>Nilai buku neto</u></b>					<b><u>Net book value</u></b>
Saldo, 31 Desember 2011	495.243.625.707	-	-	495.243.625.707	<b>Balance, December 31, 2011</b>
Saldo, 31 Desember 2012	570.803.230.077	92.868.737.148	17.671.992.162	681.343.959.387	<b>Balance, December 31, 2012</b>

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah (Catatan 34).

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised (Note 34).



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperharui beberapa kali oleh pemilik sebelumnya dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak menentukan umur manfaat Lisensi sebagai tidak terbatas.

*Non-competing Agreement* merupakan perjanjian oleh pemilik bisnis iBox sebelumnya untuk tidak berkompetisi dalam bisnis yang sama dengan bisnis yang diakuisisi untuk periode lima tahun. *Non-competing Agreement* diamortisasi selama lima tahun berdasarkan hak kontraktualnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi terkait sebesar Rp1.606.544.742 dicatat sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi Aset Takberwujud" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset takberwujud di atas diuji untuk penurunan nilai.

Jumlah agregat dari *goodwill*, Merek dan Lisensi dan *Non-competing Agreement* yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	PT Teletama Atha Mandiri		iBox		PT Azec Indonesia Management Services		
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	
<i>Goodwill</i>	495.243.625.707	495.243.625.707	58.528.725.948	-	17.030.878.422	-	<i>Goodwill</i>
Merek dan Lisensi	-	-	92.868.737.148	-	-	-	<i>Brand and Licenses</i>
<i>Non-competing Agreement</i>	-	-	19.278.536.904	-	-	-	<i>Non-competing Agreement</i>

**13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

*Brand* represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while *Licenses* represents the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related *Licenses* have been renewed for several times by the former owner at little or no cost, therefore the Company and Subsidiaries determine the useful lives of *Licenses* as indefinite.

*Non-competing Agreement* represents the covenant by the former owners of the iBox business to not to compete in the same business as the business being acquired for a period of five years. *Non-competing agreement* is amortized for five years period based on its contractual rights using the straight-line method. The related amortization expense of Rp1,606,544,742 is recorded as "General and Administrative Expenses - Amortization of Intangible Assets" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 (Note 26).

As of December 31, 2012, the above intangible assets were tested for impairment.

The aggregate amounts of *goodwill*, *Brand* and *Licenses*, and *Non-competing Agreement* allocated to each cash generating units are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	
	2012	2011
PT Teletama Artha Mandiri	10,20%	11,33%
iBox	10,05%	-
PT Azec Indonesia Management Services	14,94%	-

Pada tanggal 31 Desember 2011, Manajemen Perusahaan melakukan penurunan nilai atas saldo *goodwill* yang muncul dari akuisisi PT Data Citra Mandiri ("DCM") oleh PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), Entitas Anak. Penurunan nilai *goodwill* tersebut sehubungan dengan penghentian operasi penjualan *voucher* DCM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Kerugian penurunan nilai sebesar Rp270.846.533 dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Kerugian Penurunan *Goodwill*" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi Entitas Anak, kecuali untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi DCM di atas. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang wajar yang mungkin atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

**13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

The Company and Subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate		
	2012	2011	
PT Teletama Artha Mandiri	3,00%	5,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	5,00%	-	iBox
PT Azec Indonesia Management Services	3,00%	-	PT Azec Indonesia Management Services

As of December 31, 2011, the Company's Management impaired its goodwill arising from the acquisition of PT Data Citra Mandiri ("DCM") by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a Subsidiary. The goodwill was impaired since DCM has ceased the sale of voucher operation during the year ended December 31, 2011. The impairment loss of Rp270,846,533 was recorded as "Other Operating Expenses - Loss on Impairment of Goodwill" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 (Note 28).

As of December 31, 2012 and 2011, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of Subsidiaries, except for the goodwill derived from the acquisition of DCM above. The Company and Subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating unit to materially exceed its recoverable amount.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Pinjaman <i>revolving</i>		
Entitas Anak		
PT Bank Central Asia Tbk	306.362.797.619	132.140.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
<b>Sub-total</b>	<b>336.362.797.619</b>	<b>162.140.000.000</b>
Cerukan		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	130.196.306.868
Entitas Anak		
PT Bank Central Asia Tbk	281.678.473.111	163.010.268.282
<b>Sub-total</b>	<b>281.678.473.111</b>	<b>293.206.575.150</b>
<b>Total</b>	<b>618.041.270.730</b>	<b>455.346.575.150</b>

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	2012	2011
Pinjaman <i>revolving</i>		
Entitas Anak		
PT Bank Central Asia Tbk	306.362.797.619	132.140.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
<b>Sub-total</b>	<b>336.362.797.619</b>	<b>162.140.000.000</b>
Cerukan		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	130.196.306.868
Entitas Anak		
PT Bank Central Asia Tbk	281.678.473.111	163.010.268.282
<b>Sub-total</b>	<b>281.678.473.111</b>	<b>293.206.575.150</b>
<b>Total</b>	<b>618.041.270.730</b>	<b>455.346.575.150</b>

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan, pinjaman *revolving* dan fasilitas *foreign exchange line* dengan pagu pinjaman masing-masing sejumlah Rp100.000.000.000, Rp350.000.000.000 dan \$AS5.000.000. Selain itu, EAR memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu pinjaman sejumlah Rp50.000.000.000. Fasilitas cerukan dan pinjaman *revolving* dikenakan tingkat suku bunga antara 10,00% sampai 11,25% per tahun pada tahun 2010. Pada tanggal 31 Desember 2010, Fasilitas ini memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun. Pada tanggal 14 Desember 2010, BCA setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan 14 Maret 2011.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a Subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Based on the loan agreement, the Company obtained overdraft, revolving loan and foreign exchange line facilities with maximum credit amount of Rp100,000,000,000, Rp350,000,000,000 and US\$5,000,000, respectively. In addition, EAR obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000. The overdraft and revolving loan facilities bear interest at rates ranging from 10.00% to 11.25% per annum in 2010. These facilities have maturity period of 1 (one) year. On December 14, 2010, BCA agreed to extend the credit facilities until March 14, 2011.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 9 tanggal 11 Maret 2011, BCA setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit Perusahaan dan EAR. Berdasarkan akta, fasilitas cerukan Perusahaan mempunyai pagu pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* menurun dari pagu pinjaman sebesar Rp350.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 dan fasilitas *forex line* telah ditiadakan. Selain itu, fasilitas cerukan EAR mempunyai pagu pinjaman sebesar Rp50.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 059/ADD-KCK/2011 tanggal 24 Maret 2011, BCA setuju untuk meningkatkan pagu pinjaman fasilitas pinjaman *revolving* Perusahaan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 10 tanggal 6 Desember 2011, perjanjian pinjaman *joint borrower* diubah dengan penambahan PT Sinar Eka Selaras ("SES") dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), Entitas Anak, ke dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut. Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan, EAR, SES dan TAM memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp100.000.000.000, dan Rp100.000.000.000. Selain itu, SES dan TAM juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp200.000.000.000.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Notarial Deed No. 9 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated March 11, 2011, BCA agreed to extend the Company and EAR's credit facilities. Under the deed, the Company's overdraft facility is maintained at the maximum credit amount of Rp100,000,000,000 and revolving loan facility is decreased from maximum credit amount of Rp350,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and the forex line facility is terminated. In addition, EAR's overdraft facility is maintained at the maximum credit amount of Rp50,000,000,000.

Based on the Amendment of Loan Agreement No. 059/ADD-KCK/2011 dated March 24, 2011, BCA agreed to increase the maximum credit amount of the Company's revolving loan facility from Rp50,000,000,000 to Rp200,000,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 10 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 6, 2011, the joint borrower loan agreement was amended with addition of PT Sinar Eka Selaras ("SES") and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), Subsidiaries, into the joint borrower loan agreement. Based on the amended loan agreement, the Company, EAR, SES and TAM obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp100,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively. In addition, SES and TAM also obtained time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 55 tanggal 25 September 2012, perjanjian pinjaman *joint borrower* diperpanjang dan diubah dengan penambahan PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Entitas Anak, ke dalam perjanjian tersebut. Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan, EAR, SES, TAM dan DCM memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu masing-masing Rp50.000.000.000, Rp150.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp150.000.000.000, dan Rp50.000.000.000. Selain itu, SES, TAM dan DCM juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp200.000.000.000, Rp350.000.000.000 dan Rp150.000.000.000. BCA memberikan tambahan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby (Letter of Credit)* kepada Perusahaan, SES, TAM, dan DCM dengan pagu masing-masing \$AS5.000.000, \$AS9.000.000, \$AS8.000.000, dan \$AS8.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas *forex line* yang diperoleh Perusahaan dan TAM dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar \$AS5.000.000 dan \$AS1.700.000 belum dipergunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 9,25% per tahun dan 9,75% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7), uang muka pembelian (Catatan 8), aset tetap tertentu (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Ardy Hady Wijaya, Budiarto Halim dan Richard Halim Kusuma. Jumlah piutang usaha dan persediaan disyaratkan berjumlah minimal 150% dari jumlah pagu pinjaman fasilitas cerukan dan pinjaman *revolving* masing-masing debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Perusahaan.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Notarial Deed No. 55 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated September 25, 2012, the joint borrower loan agreement was extended and amended with addition of PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a Subsidiary, into the joint borrower loan agreement. Based on the amended loan agreement, the Company, EAR, SES, TAM and DCM obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000, Rp150,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp150,000,000,000, and Rp50,000,000,000, respectively. In addition, SES, TAM and DCM also obtained time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000, Rp350,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively. BCA gave a new addition of facility in the form of Bank Guarantee and Standby (Letter of Credit) to the Company, SES, TAM, and DCM with maximum credit amount of US\$5,000,000, US\$9,000,000, US\$8,000,000 and US\$8,000,000, respectively. As of December 31, 2012 and 2011, forex line facility obtained by the Company and TAM with maximum limit of US\$5,000,000 and US\$1,700,000 have not been utilized yet.

As of December 31, 2012 and 2011, these loan facilities bear interest at 9.25% per annum and 9.75% per annum, respectively, and will expire on December 14, 2013.

As of December 31, 2012, these facilities are secured by trade receivables (Note 5), inventories (Note 7), advances for purchase (Note 8), certain fixed assets (Note 12) and personal guarantee of Ardy Hady Wijaya, Budiarto Halim and Richard Halim Kusuma. The total of trade receivables and inventories is required at minimum 150% of the total credit limit from overdraft and revolving loan facilities of each debtor.

Based on the above loan agreement, the Company and certain Subsidiaries must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Company's assets as collateral to other party.
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Company's operational purposes.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan BAPEPAM-LK dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Membagikan dividen.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi terhadap beban bunga diwajibkan tidak kurang dari 2 (dua) kali.
- Jumlah piutang usaha, persediaan dan uang muka pembelian terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,25 kali (satu koma dua puluh lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas, kecuali Perusahaan melakukan perubahan komposisi pemegang saham (Catatan 20), perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 1d) dan investasi pada Entitas Anak tertentu (Catatan 1c). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak belum memperoleh *waiver* untuk perubahan di atas. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa hal ini tidak akan berpengaruh pada status kredit/pinjaman.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Company and certain Subsidiaries must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy.
- Make changes in the Company's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders, except to comply with the BAPEPAM-LK requirements and decrease in issued and fully paid share capital.
- Declaring dividends.

In addition, the Company and certain Subsidiaries should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Income ratio before income tax benefit (expense), depreciation and amortization to interest expense ratio to be not less than 2 (two) times.
- Sum of trade receivables, inventories and advances for purchase to outstanding loans to be not less than 1.25 (one point twenty five) times.

As of December 31, 2012, the Company and certain Subsidiaries have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above, except the Company change in the shareholders (Note 20), change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors (Note 1d) and investment in certain Subsidiaries (Note 1c). As of the date of the completion of these consolidated financial statements the Company and Subsidiaries has not yet received the waiver for the above changes. The Company and Subsidiaries' management believes that it will not affect the status of the credit/loan.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas, kecuali Perusahaan melakukan perubahan komposisi pemegang saham (Catatan 20), dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 1c).

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Entitas Anak tertentu menerima surat No. 20208/GBK/2011 dari BCA mengenai *waiver* atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak tersebut.

Pada tanggal 22 Juli 2011 dan 12 Agustus 2011, Perusahaan menerima surat No. 20282/GBK/2011 dan No. 20209/GBK/2011 dari BCA mengenai *waiver* atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui kapitalisasi laba ditahan dan peningkatan penyertaan pada SES.

Pada tanggal 6 April 2011, Perusahaan telah menerima surat No. 20130/GBK/2011 dari BCA mengenai *waiver* atas pendirian PT Era Sukses Abadi dan akuisisi SES (Catatan 1c).

Pada tanggal 22 Juni 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu telah menerima surat No. 20240/GBK/2011 dari BCA mengenai *waiver* atas transaksi-transaksi yang harus mendapatkan persetujuan dari BCA yang akan dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan dan hasil yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana antara lain sebagai berikut:

- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya.
- Melakukan transaksi dengan pihak ketiga atau afiliasinya dengan cara yang berbeda dan di luar praktek kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru.
- Melakukan pengambilalihan saham.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham.
- Membagikan dividen.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of December 31, 2011, the Company and certain Subsidiaries have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above, except the Company change in the shareholders (Note 20), and change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors (Note 1c).

On August 12, 2011, a certain Subsidiary received letter No. 20208/GBK/2011 from BCA regarding the waiver for the increase in the Subsidiary's authorized share capital, issued and fully paid share capital and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors.

On July 22, 2011 and August 12, 2011, the Company received letters No. 20282/GBK/2011 and No. 20209/GBK/2011 from BCA regarding the waiver for the increase in issued and fully paid share capital through the capitalization of retained earnings and increasing the investment in SES.

On April 6, 2011, the Company has received a letter No. 20130/GBK/2011 from BCA regarding the waiver for the establishment of PT Era Sukses Abadi and the acquisition of SES (Note 1c).

On June 22, 2011, the Company and certain Subsidiary have received letter No. 20240/GBK/2011 from BCA regarding the waiver of transactions that require approval from BCA in relation to the conduct of and proceeds received from the Initial Public Offering, among others, as follows:

- Give loans to third party or affiliate.
- Conduct transaction with any parties with uncommon practice.
- Invest in or establish new business.
- Conduct acquisitions.
- Make changes in the Company's Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders.
- Declaring dividends.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 23 Maret 2011, PT Era Sukses Abadi ("ESA"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG"). Berdasarkan perjanjian pinjaman, ESA memperoleh pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman sejumlah Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman *revolving* dikenakan bunga 10% per tahun. Fasilitas pinjaman *revolving* berakhir pada tanggal 23 Maret 2012. Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 044/PKK-RL/KPO/2012 pada tanggal 21 Maret 2012, perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang sampai tanggal 23 Maret 2013.

Pinjaman ini digunakan sebagai pembayaran atas pembelian aset berupa tanah dan bangunan dari BAG (Catatan 10). Selain itu, selama persyaratan untuk melaksanakan Akta Jual Beli ("AJB") belum terpenuhi maka ESA bersedia untuk menempatkan dana sebesar Rp32.000.000.000 sebagai jaminan atas pinjaman tersebut (Catatan 6). Pada saat AJB telah selesai, kedua belah pihak akan merubah pinjaman tersebut menjadi pinjaman komersial dengan jaminan berupa seluruh aset tanah dan bangunan tersebut.

Berdasarkan perjanjian ini, ESA harus mendapatkan persetujuan dari pihak BAG sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan.
- Menjual dan menghapus aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian hak atau kewajiban berdasarkan Perjanjian Kredit.
- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru.
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan dan pembubaran.
- Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun dan maksud apapun kepada pihak ketiga.
- Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Based on the Credit Agreement dated March 23, 2011, PT Era Sukses Abadi ("ESA"), a Subsidiary, signed a loan agreement with PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("BAG"). Based on the loan agreement, ESA obtained a revolving loan with a maximum credit amount of Rp30,000,000,000. This revolving loan facility bear interest rate at 10% per annum. The revolving loan facility expired on March 23, 2012. Based on the Credit Agreement Extension No. 044/PKK-RL/KPO/2012 dated March 21, 2012, this loan agreement has been extended until March 23, 2013.

These loans are used as payment for purchase of land and buildings from BAG (Note 10). In addition, if the requirements for the completion of "Deed of Sale" ("AJB") has not yet been fulfilled, ESA agreed to make placement of deposit of Rp32,000,000,000 as collateral (Note 6). If AJB is completed, both parties will change the revolving loan to become commercial loan which is secured by the related land and buildings.

Based on the above loan agreement, ESA must obtain approval from BAG before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain new loan from other party, and/or pledge of company's assets as collateral to other party.
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the company's operational purposes.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Transfer to other parties all or part of rights or obligations under the Credit Agreement.
- Invest in or establish new business.
- Conduct merger and acquisitions and declaration of bankruptcy.
- Transfer the company in any form or any name and any purpose to third parties.
- Rent the company to third parties.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, ESA harus mendapatkan persetujuan dari pihak BAG sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham.
- Membagikan dividen.
- Mengadakan perjanjian bantuan teknik atau jasa manajemen kepada pihak lain.
- Mengeluarkan saham-saham baru.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka senilai Rp32.000.000.000 yang diatur dalam Perjanjian No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 tanggal 23 Maret 2011. Deposito ini berlaku dari tanggal 23 Maret 2011 sampai dengan 23 April 2011 dan kemudian akan diperpanjang secara otomatis setiap bulan dan dengan tingkat suku bunga 8% per tahun.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah Rp48.892.690.582 dan Rp23.353.653.092, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**15. UTANG**

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2012
Pihak ketiga: Rupiah	
PT Samsung Electronics Indonesia	84.777.750.725
PT LG Electronic Indonesia	5.771.831.780
PT Hartono Istana Teknologi	3.589.783.200
PT Surya Citra Multimedia	1.608.791.040
PT Cahaya Mega Pratama	1.558.024.750
PT Trikonsel Oke Tbk	1.139.572.600
Astro International	1.005.497.501
PT Dinamika Agung	-
PT Era Point Globalindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	11.747.355.182

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, ESA must obtain approval from BAG before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Make a change in the company's status, Articles of Association, and the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders.
- Declare dividends.
- Make technical assistance agreement or management services to other parties.
- Issue new shares.

On December 31, 2012 and 2011, this facility is secured by time deposit of Rp32,000,000,000 which is covered in Agreement No. 020/Perj./Div.SAM/III/2011 dated March 23, 2011. The deposit is valid from March 23, 2011 until April 23, 2011 and will be rolled over automatically every month with interest rate at 8% per annum.

The related interest expense of short-term bank loans for the years ended December 31, 2012 and 2011 of Rp48,892,690,582 and Rp23,353,653,092, respectively, were presented as part of the "Finance Costs" in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011.

**15. ACCOUNTS PAYABLE**

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

- a. The details of accounts payable - trade per supplier are as follows:

	2012	2011	
			Third parties: Rupiah
			PT Samsung Electronics Indonesia
			PT LG Electronic Indonesia
			PT Hartono Istana Teknologi
			PT Surya Citra Multimedia
			PT Cahaya Mega Pratama
			PT Trikonsel Oke Tbk
			Astro International
			PT Dinamika Agung
			PT Era Point Globalindo
			Others (below Rp1 billion each)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG (lanjutan)**

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2012	2011
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (\$AS18.777.427)	181.577.719.090	-
Brightpoint Singapore Pte. Ltd. (\$AS8.308.832)	80.366.920.174	-
Sony Mobile Communications AB (dahulu Sony Ericsson Mobile Communications) (\$AS5.810.283 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$AS7.126.307 pada tanggal 31 Desember 2011)	56.165.723.983	64.621.353.221
Hazel Capital Holding Limited (\$AS1.230.009)	11.894.193.412	-
PT Sistech Kharisma (\$AS183.707)	1.776.446.690	-
PT Hidup Gaya Digital (\$AS149.139)	1.442.174.130	-
Executive Sales Limited (\$AS4.080.232)	-	36.999.542.416
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$AS44.080 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$AS1.611 pada tanggal 31 Desember 2011)	426.253.600	14.606.100
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>444.848.037.857</b>	<b>223.167.134.503</b>
Pihak berelasi: (Catatan 32b) PT Mobile World Indonesia	133.714.501	-
<b>Total</b>	<b>444.981.752.358</b>	<b>223.167.134.503</b>

**15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

- a. The details of accounts payable - trade per supplier are as follows: (continued)

	2012	2011
Third parties: (continued)		
United States dollar		
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapore (US\$18,777,427)	-	-
Brightpoint Singapore Pte. Ltd. (US\$8,308,832)	-	-
Sony Mobile Communications AB (formerly Sony Ericsson Mobile Communications) (US\$5,810,283 as of December 31, 2012 and US\$7,126,307 as of December 31, 2011)	64.621.353.221	64.621.353.221
Hazel Capital Holding Limited (\$AS1,230,009)	-	-
PT Sistech Kharisma (US\$183,707)	-	-
PT Hidup Gaya Digital (US\$149,139)	-	-
Executive Sales Limited (US\$4,080,232)	36.999.542.416	36.999.542.416
Others (below Rp1 billion each) (US\$44,080 as of December 31, 2012 and US\$1,611 as of December 31, 2011)	14.606.100	14.606.100
<b>Total third parties</b>	<b>223.167.134.503</b>	<b>223.167.134.503</b>
Related party: (Note 32b) PT Mobile World Indonesia	-	-
<b>Total</b>	<b>223.167.134.503</b>	<b>223.167.134.503</b>

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi sebesar 0,01% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

Accounts payable - trade to related parties represents 0.01% from the total consolidated liabilities as of December 31, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha di atas.

On December 31, 2012 and 2011, there was no collateral provided by the Company and Subsidiaries for the accounts payable - trade.

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

- b. The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	2012	2011	
Lancar	323.218.592.385	185.622.715.188	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	118.178.500.362	16.672.460.884	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.619.031.955	15.913.228.809	31 - 60 days
61 - 90 hari	357.977.003	275.426.885	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.607.650.653	4.683.302.737	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>444.981.752.358</b>	<b>223.167.134.503</b>	<b>Total</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG (lanjutan)**

c. Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2012
Pihak ketiga:	
Rupiah	
Dana promosi	21.904.071.846
PT Dinamika Agung	4.088.223.103
Kartu kredit	3.112.893.348
PT Multimarilyn Permata	
Nusantara	1.349.980.863
PT Atri Distribusindo	837.010.759
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar)	10.592.115.660
Dolar Amerika Serikat	
KSO Sucofindo	
(\$AS96.390 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$AS61.937 pada tanggal 31 Desember 2011)	932.090.236
Lain-lain (\$AS17.629)	170.472.720
<b>Total</b>	<b>42.986.858.535</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

Pada tanggal 31 Desember 2011, utang lain-lain kepada PT Dinamika Agung ("DA") merupakan kelebihan pembayaran pinjaman dari DA. Pada tanggal 11 Agustus 2009, TAM, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan DA dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan bunga sebesar 5% per tahun. Pada tanggal 10 Agustus 2010, TAM setuju untuk tidak mengenakan bunga atas pinjaman tersebut sesuai dengan perjanjian sebelumnya kepada DA.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh Entitas Anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang lain-lain kepada PT Atri Distribusindo merupakan titipan pembayaran dari pemasok atas jasa *outsourcing* tenaga pengawas dan pemasaran.

**15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

c. The details of accounts payable – others is as follows:

	2012	2011	
			Third parties:
			Rupiah
			Promotion fund
			PT Dinamika Agung
			Credit card
			PT Multimarilyn Permata
			Nusantara
			PT Atri Distribusindo
			Others (below Rp1 billion each)
			United States dollar
			KSO Sucofindo
			(US\$96,390 as of December 31, 2012 and US\$61,937 as of December 31, 2011)
			Others (US\$17,629)
<b>Total</b>	<b>42.986.858.535</b>	<b>20.609.452.765</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2012 and 2011, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain Subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

As of December 31, 2011, other payables to PT Dinamika Agung ("DA") represent overpayment of loan settlement from DA. On August 11, 2009, TAM, a Subsidiary, entered into a Loan Agreement with DA with a maximum limit of Rp25,000,000,000 which bears interest at 5% per annum. On August 10, 2010, TAM agreed not to charge interest based on previous agreement to DA.

As of December 31, 2012 and 2011, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain Subsidiary's joint promotion programs with those banks.

As of December 31, 2012 and 2011, other payables to PT Atri Distribusindo represent the payments entrusted by supplier for outsourcing of controller and marketing personnel.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang lain-lain kepada PT Multimarilin Permata Nusantara merupakan utang sehubungan dengan kegiatan impor seperti *handling* dan pengiriman

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang lain-lain kepada KSO Sucofindo merupakan utang sehubungan dengan jasa inspeksi atas impor telepon selular.

**15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

As of December 31, 2012 and 2011, other payables to PT Multimarilin Permata Nusantara represent payables related to import activities, such as *handling* and shipment.

As of December 31, 2012 and, 2011, other payables to KSO Sucofindo represent payables related to inspection service on the imported cellular phones.

**16. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Promosi dan iklan	7.072.701.047	5.973.442.005
Beban angkut	6.010.673.468	4.662.861.988
Beban bunga	3.161.229.863	3.198.532.259
Jasa tenaga ahli	2.868.482.522	6.992.125.555
Komisi	2.041.998.976	1.939.085.912
<i>Handling fee</i>	1.079.761.450	-
Telekomunikasi, air dan listrik	668.021.306	322.906.823
Sewa	402.186.371	147.984.213
Asuransi	275.662.699	826.214.623
<i>Roadshow</i> dan keterbukaan publik	-	3.260.709.289
Lain-lain	3.073.105.911	1.309.729.453
<b>Total</b>	<b>26.653.823.613</b>	<b>28.633.592.120</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

<i>Promotion and advertising</i>
<i>Freight</i>
<i>Interest expenses</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Commissions</i>
<i>Handling fee</i>
<i>Telecommunication, water and electricity</i>
<i>Rental</i>
<i>Insurance</i>
<i>Roadshow and public expose</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**17. UTANG PAJAK**

Utang pajak terdiri dari:

	2012	2011
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.005.081.760	379.180.641
Pasal 21	2.741.990.866	2.291.631.958
Pasal 23	795.229.531	1.225.915.357
Pasal 25	332.645.646	306.446.617
Pasal 26	-	76.522.511
Pasal 29 (Catatan 30)	8.370.255.732	2.293.252.663
Utang pajak penghasilan luar negeri	16.790.088.690	11.159.578.641
Pajak pertambahan nilai luar negeri ("GST")	67.468.040.522	-
Pajak pertambahan nilai	23.030.522.131	196.569.549
<b>Total</b>	<b>120.533.854.878</b>	<b>17.929.097.937</b>

**17. TAXES PAYABLE**

Taxes payable consists of:

<i>Income taxes:</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29 (Note 30)</i>
<i>Overseas income tax payable</i>
<i>Overseas value added tax ("GST")</i>
<i>Value added tax</i>
<b>Total</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UANG MUKA PELANGGAN**

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
PT Era Papua Mandiri	2.894.540.000
Dunamis International Co. Ltd.	1.191.344.000
Toko Regal Phone	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.227.015.124
<b>Total</b>	<b>12.312.899.124</b>

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	
Gaji dan imbalan lainnya	705.128.977
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan pascakerja	87.136.000
Bagian jangka panjang liabilitas imbalan pascakerja	30.018.681.000
<b>Total</b>	<b>30.810.945.977</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja masing-masing sejumlah Rp30.105.817.000 dan Rp20.949.801.067, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Beban terkait masing-masing sebesar Rp9.174.252.000 dan Rp10.232.918.517, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 26). Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2013 untuk 31 Desember 2012 dan 6 Februari 2012 untuk 31 Desember 2011.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Tingkat bunga (per tahun)	5,5%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	6%
Usia pensiun	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI'11

**18. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

The details of advances from customers are as follows:

	<b>2011</b>	
PT Era Papua Mandiri	2.965.974.545	PT Era Papua Mandiri
Dunamis International Co. Ltd.	-	Dunamis International Co. Ltd.
Toko Regal Phone	3.179.147.933	Regal Phone Shop
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.452.368.827	Others (below Rp1 billion each)
<b>Total</b>	<b>11.597.491.305</b>	<b>Total</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	<b>2011</b>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		Short-term employee benefits liabilities
Gaji dan imbalan lainnya	135.804.917	Salaries and other benefits
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan pascakerja	1.213.680.000	Current portion of post-employment benefits liabilities
Bagian jangka panjang liabilitas imbalan pascakerja	19.736.121.067	Long-term portion of post-employment benefits liabilities
<b>Total</b>	<b>21.085.605.984</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries recognized employee benefits liabilities of Rp30,105,817,000 and Rp20,949,801,067, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011. The related expenses of Rp9,174,252,000 and Rp10,232,918,517, respectively, were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 (Note 26). The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated March 1, 2013 for December 31, 2012 and February 6, 2012 for December 31, 2011.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	<b>2011</b>	
Tingkat bunga (per tahun)	7%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	Salary increase rate (per annum)
Usia pensiun	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kematian	TMI'99	Mortality rate

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Beban jasa kini	15.938.797.000	9.122.367.341
Rugi (laba) aktuarial bersih	5.647.018.000	-
Beban bunga	2.901.431.000	1.820.216.688
<i>Transfer in/(out)</i>	91.831.000	-
Biaya jasa lalu dari kurtailmen	17.319.000	15.066.000
Rugi aktuarial dan (keuntungan) atas kurtailmen dan penyelesaian - neto	(15.403.677.000)	(750.549.024)
Amortisasi beban jasa lalu - belum menjadi hak	(18.467.000)	25.817.512
<b>Total</b>	<b>9.174.252.000</b>	<b>10.232.918.517</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The related expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

*Current service cost  
Net actuarial losses (gains)  
Interest cost  
Transfer in/(out)  
Past service cost due to curtailment  
Actuarial loss and (gain) on curtailment and settlement - net  
Amortization of past service cost - non-vested*

**Total**

Rincian liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	37.507.555.000	41.994.014.454
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak	(84.707.000)	(121.482.114)
Rugi aktuarial yang belum diakui	(7.317.031.000)	(20.922.731.273)
<b>Total</b>	<b>30.105.817.000</b>	<b>20.949.801.067</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(87.136.000)	(1.213.680.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>30.018.681.000</b>	<b>19.736.121.067</b>

The details of post-employment benefits liabilities are as follows:

*Present value of benefit obligation  
Unrecognized past service cost - non-vested benefits  
Unrecognized actuarial loss*

**Total**

*Net of current portion*

**Long-term portion**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	41.994.014.454	16.118.548.000
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	1.801.376.425
Beban jasa kini	15.938.797.000	9.122.367.341
Beban bunga	2.901.431.000	1.820.216.688
<i>Transfer in/(out)</i>	53.908.000	97.572.000
Kurtailmen	(15.403.677.000)	(3.409.003.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(7.958.682.454)	16.442.937.000
Pembayaran manfaat	(18.236.000)	-
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember</b>	<b>37.507.555.000</b>	<b>41.994.014.454</b>

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

*Present value of defined benefit obligation as of January 1  
Balance from Subsidiary at acquisition date  
Current service cost  
Interest cost  
Transfer in/(out)  
Curtailment  
Actuarial (gains) losses  
Benefits paid*

**Present value of defined benefit obligation as of December 31**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	20.949.801.067	8.529.564.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	2.187.318.550	<i>Balance from Subsidiary at acquisition date</i>
Penambahan tahun berjalan	24.469.536.000	10.938.674.517	<i>Addition during year</i>
Pembalikan tahun berjalan	(15.295.284.067)	(705.756.000)	<i>Reversal during the year</i>
Pembayaran manfaat	(18.236.000)	-	<i>Benefit paid</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>30.105.817.000</b>	<b>20.949.801.067</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The changes in post-employment benefits liabilities for the years ended December 31, 2012 and 2011, are as follows:

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan berpengaruh sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in the assumed discount rate would have had the following effects:

	2012		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap agregat beban jasa kini dan beban bunga	(1.670.087.000)	1.899.043.000	<i>Effect on aggregate current service cost and interest cost</i>
Pengaruh terhadap kewajiban imbalan pasti	(4.749.882.000)	5.715.054.000	<i>Effect on defined benefit obligation</i>

Jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap liabilitas program untuk periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of the defined benefit obligation and experience adjustments arising on the plan liability for the current annual period and previous four annual periods are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(37.507.555.000)	(41.994.014.454)	(16.118.548.000)	(4.474.066.000)	(1.215.632.000)	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman pada liabilitas program	(3.859.053.000)	(358.603.000)	(4.571.119.000)	(941.593.000)	(9.846.000)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2012 and 2011 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	1.738.996.040	59,97	989.998.020.000	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980.000	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Sim Chee Ping (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.152.000.000	39,74	455.500.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.900.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.450.000.000.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2011/December 31, 2011				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	1.979.996.040	68,28	989.998.020.000	PT Eralink International
Credit Suisse AG Singapore Trust	196.526.000	6,78	98.263.000.000	Credit Suisse AG Singapore Trust
Elly (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000.000	Elly (Director)
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980.000	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Budiarto Halim (President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Sim Chee Ping (Director)
Lee Sang Bong (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Lee Sang Bong (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	712.974.000	24,60	356.487.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.900.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.450.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 3 tanggal 1 Juni 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan saham Perusahaan milik Go Haryono Gozal kepada Ardy Hady Wijaya.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Myra Yuwono, S.H., dated June 1, 2011, the Company's shareholders approved the sale of the Company's share capital owned by Go Haryono Gozal to Ardy Hady Wijaya.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli yang diaktakan dengan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 4 tanggal 1 Juni 2011, saham Perusahaan yang dimiliki oleh Go Haryono Gozal sebesar Rp1.000.000 dijual kepada Ardy Hady Wijaya dengan harga pengalihan sebesar Rp10.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000.000.000 yang terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp990.000.000.000 yang terbagi atas 990.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham melalui kapitalisasi laba ditahan sejumlah Rp490.000.000.000 dari laba yang ditahan tahun 1996 sampai dengan tahun 2010.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Juli 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Ketentuan Pasar Modal.
- Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Biasa menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp990.000.000.000 sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2011.
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp500 per saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.900.000.000.000 yang terdiri dari 7.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.
- Melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel sebanyak-banyaknya 1.320.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Sale and Purchase Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Myra Yuwono, S.H., dated June 1, 2011, the Company's share capital which owned by Go Haryono Gozal of Rp1,000,000 was sold to Ardy Hady Wijaya at transfer price of Rp10,000,000.*

*Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated June 24, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of general reserve of Rp1,000,000,000 and increase in the issued and fully paid share capital from Rp500,000,000,000 which consists of 500,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to become Rp990,000,000,000 which consists of 990,000 shares with par value Rp1,000,000 per share through the capitalization of retained earnings of Rp490,000,000,000 from retained earnings in 1996 until 2010.*

*Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting dated July 4, 2011, which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 3, 2011, the shareholders of the Company approved as follows:*

- *Change in the Company's Articles of Association to conform with Capital Market Regulation.*
- *Change in the status of the Company from private company to public company.*
- *Increase in the Company's issued and fully paid share capital to become Rp990,000,000,000 in accordance with the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated June 24, 2011.*
- *Change in the Company's par value of shares from Rp1,000,000 per share to Rp500 per share.*
- *Increase in the Company's authorized share capital to become Rp3,900,000,000,000 which consists of 7,800,000,000 shares with par value of Rp500 per share.*
- *Conduct the Initial Public Offering of the Company's shares up to 1,320,000,000 shares with a par value of Rp500 per share.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Juli 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain: (lanjutan)

- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya  
Richard Halim Kusuma  
Lim Bing Tjay

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Budiarto Halim  
Jodi Rasjidgandha  
Elly  
Sintawati Halim  
Andreas Harun Djumadi  
Sim Chee Ping  
Lee Sang Bong  
Michael Chung Sing Wu

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-43208.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 25 Agustus 2011.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 23 Februari 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp460.000.000.000 dari hasil Penawaran Perdana Umum Saham Perusahaan, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp1.450.000.000.000 yang terdiri dari 2.900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 20 September 2012, PT Eralink International, Entitas Induk, menjual 241.000.000 saham Perusahaan kepada J.P. Morgan Securities PLC, sehingga kepemilikan PT Eralink International pada Perusahaan menurun dari 68,28% menjadi 59,97%.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting dated July 4, 2011, which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 3, 2011, the shareholders of the Company approved as follows: (continued)

- Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Non-affiliated Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director

The changes of the related Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-43208.AH.01.02 Year 2011 dated August 25, 2011.

Based on the Statement of Shareholders Decision which was notarized by Notarial Deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., dated February 23, 2012, the shareholders of the Company approved the increase in the Company's issued and fully paid share capital of Rp460,000,000,000 from the Initial Public Offering, so that the Company's issued and fully paid share capital increased to become Rp1,450,000,000,000 which consists of 2,900,000,000 shares with par value of Rp500 per share.

Based on Sale and Purchase Agreement dated September 20, 2012, PT Eralink International, Parent Company, sold 241,000,000 shares of the Company to J.P. Morgan Securities PLC, which resulted in PT Eralink International's share ownership on the Company to decrease from 68.28% to become 59.97%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	460.000.000.000	460.000.000.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.076.525)	(42.097.076.525)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	9.141.181.693	9.058.996.151
<b>Total</b>	<b>427.044.105.168</b>	<b>426.961.919.626</b>

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri dan PT Data Citra Mandiri, Entitas Anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

**22. SALDO LABA**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 99 tanggal 30 Mei 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2011 untuk penyisihan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

**23. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Telepon selular dan <i>tablet</i>	11.855.008.930.153	6.098.455.069.405
<i>Voucher</i> elektronik	740.268.817.137	667.517.584.735
<i>Voucher</i> fisik	108.969.566.736	90.006.560.549
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	96.405.599.370	-
Aksesoris	57.462.051.837	30.499.625.956
<i>Starter packs</i>	10.085.440.271	11.387.668.193
Suku cadang	9.200.565.283	1.665.044.728
Lain-lain	6.177.265.998	13.449.805
<b>Total</b>	<b>12.883.578.236.785</b>	<b>6.899.545.003.371</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sejumlah Rp42.868.289.385 dan Rp357.691.235.280 (Catatan 32).

**21. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL - NET**

The details of this account are as follows:

	2012	2011	
			Share premium
			Excess of paid-in-capital over par value
			Costs related to the initial public offering
			Difference in value of transaction with entities under common control
<b>Total</b>	<b>427.044.105.168</b>	<b>426.961.919.626</b>	<b>Total</b>

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions involving PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri and PT Data Citra Mandiri, Subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012.

**22. RETAINED EARNINGS**

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 99 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated May 30, 2012, the Company's shareholders approved the appropriation of 2011 net income for general reserves of Rp1,000,000,000 and the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

**23. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	2012	2011	
			Cellular phones and tablet
			Electronic vouchers
			Physical vouchers
			Computer and other electronic devices
			Accessories
			Starter packs
			Spareparts
			Others
<b>Total</b>	<b>12.883.578.236.785</b>	<b>6.899.545.003.371</b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2012 and 2011, sales to related parties amounted to Rp42,868,289,385 and Rp357,691,235,280, respectively (Note 32).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan penjualan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, penjualan kepada pelanggan dengan penjualan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah penjualan kepada Boswell Investment Pte. Ltd., Singapura, sejumlah Rp732.739.696.377 (setara \$AS82.397.605).

**23. NET SALES (continued)**

There were no sales made to customer with annual cumulative individual amounts exceeding 10% of consolidated net sales for the year ended December 31, 2012. For the year ended December 31, 2011, sales to customers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of consolidated net sales were sales to Boswell Investment Pte. Ltd., Singapore, amounting to Rp732,739,696,377 (equivalent to US\$82,397,605).

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal persediaan	814.000.993.318	406.323.132.373
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	193.854.558.987
Pembelian neto (Catatan 32b)	12.204.077.494.720	6.364.538.133.104
Persediaan yang tersedia untuk dijual	13.018.078.488.038	6.964.715.824.464
Saldo akhir persediaan	(1.280.185.014.043)	(814.000.993.318)
<b>Total</b>	<b><u>11.737.893.473.995</u></b>	<b><u>6.150.714.831.146</u></b>

**24. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
			Beginning balance of inventories
			Balance from Subsidiary at acquisition date
			Net purchases (Note 32b)
			Inventories available for sale
			Ending balance of inventories
<b>Total</b>	<b><u>11.737.893.473.995</u></b>	<b><u>6.150.714.831.146</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$AS479.166.811 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$AS207.541.401 pada tanggal 31 Desember 2011)	4.495.737.702.325	1.851.224.570.617
PT Samsung Electronics Indonesia	2.697.825.006.358	591.899.141.102
Nokia Sales International O.Y (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd.) (\$AS199.041.977 pada tanggal 31 Desember 2012 dan \$AS253.336.864 pada tanggal 31 Desember 2011)	1.850.754.438.254	2.136.556.360.891
<b>Total</b>	<b><u>9.044.317.146.937</u></b>	<b><u>4.579.680.072.610</u></b>

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
			Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore (US\$479,166,811 as of December 31, 2012 and US\$207,541,401 as of December 31, 2011)
			PT Samsung Electronics Indonesia
			Nokia Sales International O.Y (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd.) (US\$199,041,977 as of December 31, 2012 and US\$253,336,864 as of December 31, 2011)
<b>Total</b>	<b><u>9.044.317.146.937</u></b>	<b><u>4.579.680.072.610</u></b>	<b>Total</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Persentase dari Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Net Sales	
	2012	2011
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura	34,89%	26,83%
PT Samsung Electronics Indonesia	20,94%	8,58%
Nokia Sales International O.Y (dahulu Nokia Corporation Pte. Ltd.)	14,36%	30,97%
<b>Total</b>	<b>70,19%</b>	<b>66,38%</b>

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

**25. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Periklanan dan promosi	109.997.106.924	88.616.590.371
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	41.188.594.892	20.202.633.871
Program penjualan melalui kartu kredit	38.660.395.091	17.920.684.369
Gaji	34.298.886.561	17.501.295.791
Distribusi	23.265.799.549	16.056.017.500
Komisi penjualan	17.616.415.112	10.573.044.400
Kemasan	1.395.347.972	1.155.952.482
Lain-lain	729.130.981	518.066.540
<b>Total</b>	<b>267.151.677.082</b>	<b>172.544.285.324</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 19)	187.896.739.130	111.418.808.596
Penyusutan (Catatan 12)	22.708.790.181	10.441.799.670
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	14.190.348.641	9.913.032.330
Jasa tenaga ahli	12.859.624.871	11.806.969.069

**24. COST OF GOODS SOLD (continued)**

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows: (continued)

Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore	26,83%
PT Samsung Electronics Indonesia	8,58%
Nokia Sales International O.Y (formerly Nokia Corporation Pte. Ltd.)	30,97%
<b>Total</b>	<b>66,38%</b>

The Company and Subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

**25. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Advertising and promotion	88.616.590.371
Rental and service charge (Note 9)	20.202.633.871
Sales program through credit card	17.920.684.369
Salaries	17.501.295.791
Distribution	16.056.017.500
Sales commission	10.573.044.400
Packaging	1.155.952.482
Others	518.066.540
<b>Total</b>	<b>172.544.285.324</b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits (Note 19)	111.418.808.596
Depreciation (Note 12)	10.441.799.670
Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)	9.913.032.330
Professional fee	11.806.969.069

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2012	2011
Telekomunikasi, air dan listrik	11.204.598.581	5.297.019.540
Transportasi	10.052.065.431	5.566.529.143
Perlengkapan kantor, percetakan dan fotokopi	6.561.215.246	4.594.248.381
Perbaikan dan pemeliharaan	5.253.544.338	3.071.838.778
Beban pajak (Catatan 30)	5.222.839.681	1.837.066.494
Sumbangan	3.942.027.401	8.730.772.881
Perijinan	3.879.846.365	2.348.592.596
Asuransi	2.062.640.437	1.006.256.522
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	1.606.544.742	-
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	1.361.348.044	169.803.518
Beban penghapusan piutang	824.432.568	1.678.466.020
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	4.219.646	(79.252.182)
Lain-lain	2.149.149.297	1.136.851.140
<b>Total</b>	<b>291.779.974.600</b>	<b>178.938.802.496</b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

The details of general and administrative expenses are as follows: (continued)

Telecommunication, water and electricity	
Transportation	
Office supplies, printing, and photocopy	
Repair and maintenance	
Tax expenses (Note 30)	
Donation	
Licenses	
Insurance	
Amortization of intangible assets (Note 13)	
Rental and service charge (Note 9)	
Receivable write-off	
Provision for (reversal of) impairment of trade receivables - net (Note 5)	
Others	
<b>Total</b>	

**27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Promosi	27.078.153.744	4.692.079.138
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	7.673.800.650	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	788.183.477	-
Pendapatan sewa	737.622.160	171.166.667
Lain-lain	5.057.258.592	8.039.331.719
<b>Total</b>	<b>41.335.018.623</b>	<b>12.902.577.524</b>

**27. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

Promotion	
Net gain on foreign exchange of operating activities	
Gain from sale of fixed assets (Note 12)	
Rental income	
Others	
<b>Total</b>	

**28. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	18.183.999.492
Rugi penjualan investasi jangka pendek	-	1.473.928.546
Kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 13)	-	270.846.533
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	68.585.824
Lain-lain	808.620.592	453.436.105
<b>Total</b>	<b>808.620.592</b>	<b>20.450.796.500</b>

**28. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

Net losses on foreign exchange of operating activities	
Loss from sale of short-term investment	
Loss on impairment of goodwill (Note 13)	
Loss from sale of fixed assets (Note 12)	
Others	
<b>Total</b>	

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN OPERASI LAINNYA (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 24 Juni 2011, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), Entitas Anak, mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Era Interactive ("EI") masing-masing sebanyak 174.999 saham dan 1 saham kepada Woodlands Distribution, Singapura dan Mochamad Rafiuddin dengan harga pengalihan sebesar Rp158.645.547 dan Rp907. Selisih nilai pengalihan dengan nilai tercatat sebesar Rp1.473.928.546 dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Rugi Penjualan Investasi Jangka Pendek" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

**28. OTHER OPERATING EXPENSES (continued)**

Based on the Share Transfer Agreement dated June 24, 2011, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a Subsidiary, transferred all of its ownership in PT Era Interactive ("EI") of 174,999 shares and 1 share to Woodlands Distribution, Singapore and Mochamad Rafiuddin, with transfer price of Rp158,645,547 and Rp907, respectively. The difference between the transfer price and its carrying value of Rp1,473,928,546 was recorded as "Other Operating Expenses - Loss on Sale of Short-term Investment" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011.

**29. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Biaya bunga	49.626.424.289	35.369.510.765
Biaya administrasi bank	1.474.871.944	892.250.502
Denda dari supplier	-	11.900.629
<b>Total</b>	<b>51.101.296.233</b>	<b>36.273.661.896</b>

**29. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

Interest expense  
Bank administration  
Penalties from supplier

**Total**

**30. PAJAK PENGHASILAN**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	(32.945.673.250)	(45.815.927.760)
Entitas Anak	(122.449.567.465)	(60.741.401.500)
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini</b>	<b>(155.395.240.715)</b>	<b>(106.557.329.260)</b>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan	(2.623.470.499)	2.342.142.389
Entitas Anak	8.225.090.248	2.724.719.976
<b>Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan</b>	<b>5.601.619.749</b>	<b>5.066.862.365</b>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(35.569.143.749)	(43.473.785.371)
Entitas Anak	(114.224.477.217)	(58.016.681.524)
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>(149.793.620.966)</b>	<b>(101.490.466.895)</b>

**30. INCOME TAX**

The Company and Subsidiaries' income tax benefit (expense) are as follows:

Income tax expense - current  
Company  
Subsidiaries

**Consolidated income tax expense - current**

Income tax expense - deferred  
Company  
Subsidiaries

**Consolidated income tax benefit - deferred**

Income tax expense  
Company  
Subsidiaries

**Consolidated income tax expense - net**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	583.929.709.372	357.792.351.465
Ditambah:		
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap	925.414.904	385.589.543
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(443.765.809.619)	(212.853.467.831)
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	141.089.314.657	145.324.473.177
Beda waktu:		
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(8.693.663.363)	5.839.707.879
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(1.726.583.000)	5.929.239.000
Penyusutan	(73.635.632)	(10.917.584)
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang	-	(2.389.459.737)
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	3.778.547.533	2.129.336.502
Beban pajak	1.283.013.034	887.179.712
Representasi dan jamuan	624.010.918	704.129.991
Beban bunga	450.681.935	254.166.058
Penghapusan piutang usaha	395.558.243	1.279.123.578
Sumbangan	277.407.813	6.167.564.950
Depresiasi	237.465.168	-
Kerugian persediaan	228.849.368	110.101.026
Laba dari entitas asosiasi	(1.151.803.538)	(1.287.347.299)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:		
Sewa	(2.302.825.157)	(286.666.667)
Bunga	(3.153.342.152)	(527.907.752)
Taksiran penghasilan kena pajak	131.262.995.827	164.122.722.834
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan</b>	<b>131.262.995.000</b>	<b>164.122.722.000</b>

**30. INCOME TAX (continued)**

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
<i>Add:</i>
<i>Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets</i>
<i>Deduct:</i>
<i>Income before income tax of consolidated Subsidiaries</i>
<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Provision for (reversal of) impairment of receivables</i>
<i>Employees' benefits in kind</i>
<i>Tax expense</i>
<i>Representations and entertainment</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Write-off of trade receivables</i>
<i>Donations</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Loss on inventories</i>
<i>Income from associated companies</i>
<i>Income subjected to final tax:</i>
<i>Rent</i>
<i>Interest</i>
<i>Taxable income</i>
<b><i>Taxable income - rounded-off</i></b>



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**30. INCOME TAX (continued)**

The details of the income tax expense for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2012	2011	
Taksiran penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	131.262.995.000	164.122.722.000	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak	222.018.276	-	Subjected to tax rate reduction facility
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak	489.687.260.724	164.122.722.000	Not subjected to tax rate reduction facility
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan			Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(32.815.748.750)	(41.030.680.500)	Income tax expense - current
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun:			Tax expense from corporate income tax correction for fiscal year:
2010	(129.924.500)	-	2010
2009	-	(1.175.957.160)	2009
2008	-	(3.609.290.100)	2008
Entitas Anak	(122.449.567.465)	(60.741.401.500)	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini</b>	<b>(155.395.240.715)</b>	<b>(106.557.329.260)</b>	<b>Consolidated income tax expense - current</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit (expense) - deferred
Perusahaan			Company
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(2.173.415.841)	1.459.926.970	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan imbalan kerja	(431.645.750)	1.482.309.750	Provision for employee benefits
Penyusutan	(18.408.907)	(2.729.397)	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	(597.364.934)	Provision for impairment of trade receivables
Sub-total	(2.623.470.498)	2.342.142.389	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	5.721.003.002	1.244.618.633	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan imbalan kerja	2.720.649.733	1.138.211.477	Provision for employee benefits
Penyusutan	(55.220.151)	4.990.878	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.054.912	336.898.988	Provision for impairment of trade receivables
Pendapatan dan beban pokok pendapatan	(162.397.249)	-	Revenue and cost of revenue
Sub-total	8.225.090.247	2.724.719.976	Sub-total
<b>Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan</b>	<b>5.601.619.749</b>	<b>5.066.862.365</b>	<b>Consolidated income tax benefit - deferred</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			Consolidated income tax benefit (expense)
Kini	(155.395.240.715)	(106.557.329.260)	Current
Tangguhan	5.601.619.749	5.066.862.365	Deferred
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>(149.793.620.966)</b>	<b>(101.490.466.895)</b>	<b>Consolidated income tax expense - net</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

**30. INCOME TAX (continued)**

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	583.929.709.372	357.792.351.465	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(145.982.427.343)	(89.448.087.866)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap	(231.353.726)	(96.397.386)	<i>Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets</i>
Rugi fiskal tahun berjalan - Entitas Anak	(1.142.990.262)	(780.699.901)	<i>Current fiscal loss - Subsidiaries</i>
Utilisasi rugi fiskal tahun sebelumnya	32.742.594	-	<i>Utilization of tax losses carry forward</i>
Dampak pengurangan tarif pajak - UU No. 36 Tahun 2008	27.752.286	-	<i>Effect of tax rate reduction - UU No. 36 Year 2008</i>
Efek pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban pajak	(1.022.258.629)	(289.329.801)	<i>Tax expense</i>
Sumbangan	(597.449.301)	(1.549.560.973)	<i>Donations</i>
Penghapusan piutang	(206.108.142)	(419.616.505)	<i>Write-off of receivables</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(1.681.497.437)	(920.675.963)	<i>Employees' benefit in kind</i>
Representasi dan jamuan	(434.756.250)	(1.410.304.702)	<i>Representations and entertainment</i>
Periklanan dan promosi	-	(1.554.807.261)	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan	(106.923.820)	-	<i>Depreciation</i>
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	-	(67.711.633)	<i>Impairment of goodwill</i>
Rugi penjualan investasi	-	(368.482.137)	<i>Loss on sale of investment</i>
Beban bunga	(788.972.580)	(683.815.487)	<i>Interest expense</i>
Kerugian persediaan	(248.479.116)	(153.181.798)	<i>Loss on inventories</i>
Lain-lain	(189.321.075)	(60.820.638)	<i>Others</i>
Laba dari entitas asosiasi	287.950.884	321.836.825	<i>Income from associated companies</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subject to final tax:</i>
Sewa	1.020.562.269	98.416.667	<i>Rent</i>
Bunga	1.599.833.182	678.018.924	<i>Interest</i>
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun:			<i>Tax expense from corporate income tax correction for fiscal year:</i>
2010	(129.924.500)	-	<i>2010</i>
2009	-	(1.175.957.160)	<i>2009</i>
2008	-	(3.609.290.100)	<i>2008</i>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>(149.793.620.966)</b>	<b>(101.490.466.895)</b>	<b><i>Consolidated income tax expense - net</i></b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

**30. INCOME TAX (continued)**

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) is as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	(32.815.748.750)	(41.030.680.500)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(122.449.567.465)	(60.741.401.500)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(155.265.316.215)	(101.772.082.000)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	46.677.798.000	53.331.606.000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.766.245.897	2.797.756.904	<i>Article 23</i>
Total	49.444.043.897	56.129.362.904	<i>Total</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 22	128.230.434.159	48.506.767.000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	4.967.363.593	1.957.269.829	<i>Article 23</i>
Pasal 24	16.291.521.893	11.159.578.641	<i>Article 24</i>
Pasal 25	3.911.211.549	2.963.937.711	<i>Article 25</i>
Total	153.400.531.194	64.587.553.181	<i>Total</i>
Pembayaran pajak penghasilan di muka konsolidasian	202.844.575.091	120.716.916.085	<i>Consolidated prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Entitas Anak	8.342.456.126	2.293.252.663	<i>Subsidiaries</i>
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	27.799.606	-	<i>Balance from Subsidiaries at acquisition date</i>
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>8.370.255.732</b>	<b>2.293.252.663</b>	<b><i>Income tax payable</i></b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Perusahaan	16.628.295.147	15.098.682.404	<i>Company</i>
Entitas Anak	39.293.419.854	6.139.404.344	<i>Subsidiaries</i>
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	10.878.010.932	<i>Balance from Subsidiaries at acquisition date</i>
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>55.921.715.001</b>	<b>32.116.097.680</b>	<b><i>Consolidated estimated claims for tax refund</i></b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Perusahaan		
2012	16.628.295.147	-
2011	15.098.682.404	15.098.682.404
2010	-	13.392.459.071
Total	31.726.977.551	28.491.141.475
Entitas Anak		
2012	39.293.419.854	-
2011	16.149.435.024	17.017.415.276
2010	-	483.889.411
Total	55.442.854.878	17.501.304.687
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>87.169.832.429</b>	<b>45.992.446.162</b>

**30. INCOME TAX (continued)**

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	Company 2012 2011 2010	Total Subsidiaries 2012 2011 2010	Total Consolidated estimated claims for tax refund
Perusahaan			
2012	-		
2011	15.098.682.404		
2010	13.392.459.071		
Total			
Entitas Anak			
2012	-		
2011	17.017.415.276		
2010	483.889.411		
Total			

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<b>Aset pajak tangguhan</b>		
Perusahaan		
Persediaan	175.834.294	2.349.250.135
Liabilitas imbalan kerja	1.878.925.000	2.310.570.750
Piutang	859.792.743	859.792.743
Aset tetap	65.255.766	83.664.677
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	15.926.911	1.377.437
Sub-total	2.995.734.714	5.604.655.742
Entitas Anak		
Persediaan	9.273.954.177	3.552.951.175
Liabilitas imbalan kerja	5.647.529.250	2.926.879.517
Piutang	1.276.397.387	1.275.342.475
Aset tetap	(60.880.437)	(5.660.287)
Sub-total	16.137.000.377	7.749.512.880
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>19.132.735.091</b>	<b>13.354.168.622</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>		
Entitas Anak		
Pendapatan dan beban pokok pendapatan	162.397.249	-

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	Deferred tax assets Company Inventories Employee benefits Liabilities Accounts receivable Fixed assets Difference in foreign currency translation of financial statements	Sub-total Subsidiaries Inventories Employee benefits liabilities Accounts receivable Fixed assets	Sub-total Consolidated deferred tax assets - net Deferred tax liability Subsidiary Revenue and cost of revenue
Aset pajak tangguhan			
Perusahaan			
Persediaan	2.349.250.135		
Liabilitas imbalan kerja	2.310.570.750		
Piutang	859.792.743		
Aset tetap	83.664.677		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.377.437		
Sub-total			
Entitas Anak			
Persediaan	3.552.951.175		
Liabilitas imbalan kerja	2.926.879.517		
Piutang	1.275.342.475		
Aset tetap	(5.660.287)		
Sub-total			

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 11 Juni 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp13.262.534.571 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp13.392.459.071. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB adalah sebesar Rp129.924.500 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Selama tahun 2012, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2010 sejumlah Rp1.283.013.148. Kekurangan pembayaran dan tagihan tersebut dibebankan pada "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 26).

Pada tanggal 5 Juli 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp22.062.507.392 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp23.238.464.552. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB adalah sebesar Rp1.175.957.160 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Selama tahun 2011, Perusahaan menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2009 sejumlah Rp522.628.463. Kekurangan pembayaran dan tagihan tersebut dibebankan pada "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 26).

**30. INCOME TAX (continued)**

Tax Assessment Letters

On June 11, 2012, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2010 of Rp13,262,534,571 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2010 of Rp13,392,459,071. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp129,924,500 are charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2012.

During 2012, the Company received several Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Value Added Tax and Tax Collection Letters ("STP") for fiscal year 2010 totaling to Rp1,283,013,148. The above underpayment and collection are charged to "General and Administrative Expenses - Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 (Note 26).

On July 5, 2011, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2009 of Rp22,062,507,392 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2009 of Rp23,238,464,552. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,175,957,160 are charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011.

During 2011, the Company received several SKPKB for Income Tax Article 4 (2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Value Added Tax and Tax Collection Letters ("STP") for fiscal year 2009 totaling to Rp522,628,463. The above underpayment and collection are charged to "General and Administrative Expenses - Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 (Note 26).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP.449 WPJ.05/2011 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp9.337.806.000. Berdasarkan keputusan tersebut, tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebesar Rp5.728.515.900. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan yang masih tercatat dengan yang disetujui adalah sebesar Rp3.609.290.100 dan dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 konsisten dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

**31. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek retroaktif pembagian dividen saham dan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp500 per saham (Catatan 22):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	432.900.663.762	255.392.508.024
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.900.000.000	2.025.369.863
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>149</b>	<b>126</b>

**30. INCOME TAX (continued)**

Tax Assessment Letters (continued)

On July 12, 2011, the Company received a Decision Letter of the Director of Tax (Direktorat Jenderal Pajak) No. KEP.449 WPJ.05/2011 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2008 of Rp9,337,806,000. Based on this decision, the Company's claim for tax refund is Rp5,728,515,900. The difference between the recorded claim for tax refund and the approved claim for tax refund of Rp3,609,290,100 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011.

The Company's taxable income for the year ended December 31, 2011 was consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) Corporate Income Tax as reported to the Tax Office.

**31. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year after considering the retroactive effect of stock dividend through capitalization of retained earnings and the change in par value to become Rp500 per share (Note 22):

*Income for the year attributable to owners of the parent company*

*Weighted-average number of outstanding shares*

*Basic earnings per share*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mobile World Indonesia ("MWI") dan PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") merupakan entitas asosiasi.
- (ii) PT Eralink International ("Eralink") merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	2012		Total/ Total	Persentase (%) <sup>*)</sup> / Percentage (%) <sup>*)</sup>
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>*)</sup> / Percentage (%) <sup>*)</sup>		
<u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi:</u>				
PT Mega Mulia Servindo (a)	3.593.167.370***)	0,09		
PT Mobile World Indonesia (a)	-			
<u>Piutang lain-lain - pihak berelasi:</u>				
PT Eralink International (c,d)	-	-		
<u>Utang usaha - pihak berelasi:</u>				
PT Mobile World Indonesia (b)	133.714.501	0,01		

<sup>\*)</sup> persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian  
<sup>\*\*\*)</sup> sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	2012		Total/ Total	Persentase (%) <sup>**)</sup> / Percentage (%) <sup>**)</sup>
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>**)</sup> / Percentage (%) <sup>**)</sup>		
<u>Penjualan - pihak-pihak berelasi:</u>				
PT Mobile World Indonesia (a)	41.441.644.298	0,32		
PT Mega Mulia Servindo (a)	1.426.645.087	0,01		
<u>Pembelian - pihak berelasi:</u>				
PT Mobile World Indonesia (b)	2.069.142.673	0,02		

<sup>\*\*)</sup> persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

- a. Penjualan produk kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sejumlah Rp41.441.644.298 dan Rp1.426.645.087 merupakan penjualan kepada MWI dan Servindo. Penjualan produk kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing sejumlah Rp357.462.989.212 dan Rp228.246.068 merupakan penjualan kepada MWI dan Servindo.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mobile World Indonesia ("MWI") and PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") are associated companies.
- (ii) PT Eralink International ("Eralink") is the majority shareholder of the Company.

Details of balances with related parties:

	2011		Total/ Total	Persentase (%) <sup>*)</sup> / Percentage (%) <sup>*)</sup>	
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>*)</sup> / Percentage (%) <sup>*)</sup>			
<u>Trade receivables - related parties:</u>					
PT Mega Mulia Servindo (a)	3.439.170.974***)	0,12			
PT Mobile World Indonesia (a)	69.726.247.462	2,38			
<u>Other receivables - related party:</u>					
PT Eralink International (c,d)	138.859.293.931	4,74			
<u>Trade payables - related parties:</u>					
PT Mobile World Indonesia (b)	-	-			

<sup>\*)</sup> percentage to total consolidated assets/liabilities  
<sup>\*\*\*)</sup> gross of allowance for impairment of Rp3,439,170,974

Details of transactions with related parties:

	2011		Total/ Total	Persentase (%) <sup>**)</sup> / Percentage (%) <sup>**)</sup>	
	Total/ Total	Persentase (%) <sup>**)</sup> / Percentage (%) <sup>**)</sup>			
<u>Sales - related parties:</u>					
PT Mobile World Indonesia (a)	357.462.989.212	5,18			
PT Mega Mulia Servindo (a)	228.246.068	0,01			
<u>Purchase - related party:</u>					
PT Mobile World Indonesia (b)	-	-			

<sup>\*\*)</sup> percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

- a. Sales of products to related parties for the year ended December 31, 2012 of Rp41,441,644,298 and Rp1,426,645,087, were made to MWI and Servindo, respectively. Sales of products to related parties for the year ended December 31, 2011 of Rp357,462,989,212 and Rp228,246,068, were made to MWI and Servindo, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

Total penjualan produk kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,33% dan 5,18% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha yang timbul dari transaksi tersebut sejumlah Rp3.593.167.370 (sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp3.439.170.974) merupakan piutang usaha Servindo.

Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang usaha yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sejumlah Rp69.726.247.462 dan Rp3.439.170.974 (sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai dengan jumlah yang sama) merupakan piutang usaha dari MWI dan Servindo.

Piutang usaha tersebut disajikan sebagai "Piutang - Usaha - Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 5).

- b. Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 sejumlah Rp2.069.142.673 merupakan pembelian dari MWI.

Total pembelian persediaan dari pihak berelasi sebesar 0,02% dari pembelian konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Tidak terdapat pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

*In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. (continued)*

*Total sales of products made to related parties were 0.33% and 5.18% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.*

*As of December 31, 2012, the related trade receivables of Rp3,593,167,370 (gross of allowance for impairment of Rp3,439,170,974) was due from Servindo.*

*As of December 31, 2011, the related trade receivables of Rp69,726,247,462 and Rp3,439,170,974 (gross of allowance for impairment of the same amount) were due from MWI and Servindo, respectively.*

*These trade receivables were presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011 (Note 5).*

- b. *Purchases of inventories from related parties for the year ended December 31, 2012 of Rp2,069,142,673 was made from MWI.*

*Total purchases of inventories made from related parties were 0.02% of the consolidated total purchases for the year ended December 31, 2012. There was no purchase of inventories from related parties for the year ended December 31, 2011.*



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

- c. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang Dagang dengan Eralink. Berdasarkan perjanjian ini, Eralink setuju mengambilalih piutang usaha Perusahaan yang telah berumur lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dari tanggal faktur penjualan sejumlah Rp196.029.081.177. Piutang tersebut sebagian besar merupakan piutang yang berasal dari transaksi tahun 2009. Atas pengalihan piutang ini, maka Eralink mempunyai kewajiban pembayaran dan pelunasan kepada Perusahaan dalam jangka waktu maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang terkait sejumlah Rp138.759.293.931 disajikan sebagai bagian dari "Piutang - Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Piutang ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Maret 2012.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang lain-lain sebesar Rp100.000.000 dari Eralink merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan pembayaran biaya operasional terlebih dahulu oleh Perusahaan atas biaya operasional Eralink dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang - Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<b>Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya</b>		
Dewan Komisaris	6.302.211.164	4.619.981.728
Direksi	30.679.912.653	15.594.630.775
<b>Imbalan pascakerja</b>		
Direksi	-	6.182.075.000
<b>Total</b>	<b>36.982.123.817</b>	<b>26.396.687.503</b>

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. (continued)

- c. As of June 27, 2011, the Company entered into a Transfer of Accounts Receivable Agreement with Eralink. Based on this agreement, Eralink agreed to take over Company's trade receivables which are already due for more than 90 (ninety) days from date of invoices amounting to Rp196,029,081,177. The related receivables mainly arose from transactions made in 2009. Based on this transfer agreement, Eralink has an obligation and should pay the Company within 12 (twelve) months from the date of agreement. As of December 31, 2011, the related receivable of Rp138,759,293,931 was presented as part of "Accounts Receivable - Others - Related Party" in the consolidated statement of financial position. This receivable has been fully paid on March 31, 2012.
- d. As of December 31, 2011, other receivable of Rp100,000,000 from Eralink represents receivables related to advance payments of operational expense made by the Company on behalf of Eralink and presented as part of "Accounts Receivable - Others - Related Party" in the consolidated statement of financial position.
- e. The compensation to Company and Subsidiaries' key management for employee services is shown below:

	2012	2011
<b>Salaries and other short-term employee benefits</b>		
Board of Commissioners	6.302.211.164	4.619.981.728
Board of Directors	30.679.912.653	15.594.630.775
<b>Post-employment benefits</b>		
Board of Directors	-	6.182.075.000
<b>Total</b>	<b>36.982.123.817</b>	<b>26.396.687.503</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	<b>\$AS/ US\$</b>	<b>Setara Dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah</b>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Aset:			<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas	2.944.840	28.476.631.423	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	32.254.458	311.900.600.835	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.842.929	27.137.856.278	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	2.500.000	24.175.000.000	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	72.363	699.747.793	<i>Other non-current financial assets</i>
Total aset	40.614.590	392.389.836.329	<i>Total assets</i>
Liabilitas:			<i>Liabilities:</i>
Utang usaha	34.503.477	333.649.431.079	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	114.019	1.102.562.956	<i>Other payables</i>
Beban akrual	105.815	1.023.235.270	<i>Accrued expenses</i>
Total liabilitas	34.723.311	335.775.229.305	<i>Total liabilities</i>
<b>Aset dalam mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat - neto</b>	<b>5.891.279</b>	<b>56.614.607.024</b>	<b><i>Net monetary assets in United States dollar</i></b>
	<b>\$Sin/ Sin\$</b>	<b>Setara Dalam Rupiah/ Equivalent Rupiah</b>	
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Aset:			<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	3.844	30.466.207	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.050.249	8.304.445.980	<i>Other current financial assets</i>
Total aset	1.054.093	8.334.912.187	<i>Total assets</i>
Liabilitas:			<i>Liability:</i>
Beban akrual	1.480	11.699.612	<i>Accrued expenses</i>
<b>Aset dalam mata uang asing dalam Dolar Singapura - neto</b>	<b>1.052.613</b>	<b>8.323.212.575</b>	<b><i>Net monetary assets in Singapore dollar</i></b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KOMBINASI BISNIS**

Untuk mengembangkan portofolio produk dan jaringan distribusinya, dan untuk mendukung pengembangan teknologi informasinya, selama 2012 dan 2011, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis sebagai berikut:

**Akuisisi PT Azec Indonesia Management Services**

Pada tanggal 9 November 2012, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS") (Catatan 1c).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas AIMS yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date</b>
Kas dan setara kas	7.803.389.396
Piutang usaha	1.664.311.880
Biaya dibayar di muka	132.503.958
Pajak dibayar di muka	759.168.790
Uang muka	463.664.671
Aset tetap	121.209.974
Aset tidak lancar lainnya	315.030.930
<b>Total aset</b>	<b>11.259.279.599</b>
Utang usaha	359.961.054
Utang lain-lain	25.300.010
Beban akrual	172.049.965
Utang pajak	1.132.689.733
<b>Total liabilitas</b>	<b>1.690.000.762</b>
<b>Aset neto pada tanggal akuisisi</b>	<b>9.569.278.837</b>
Kepentingan nonpengendali (1 saham dari 230.000 saham)	41.606
Aset neto yang diakuisisi	9.569.237.231
Goodwill yang timbul dari akuisisi	17.030.878.422
<b>Total imbalan yang dibayarkan</b>	<b>26.600.115.653</b>

Sejak tanggal akuisisi, AIMS telah berkontribusi sebesar Rp2.370.800.000 terhadap penjualan neto konsolidasian dan Rp1.646.107.633 terhadap total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Jika akuisisi dilakukan pada awal tahun 2012, penjualan neto konsolidasian dan total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing menjadi Rp12.888.124.436.785 dan Rp437.604.544.568.

**34. BUSINESS COMBINATION**

In order to expand its products portfolio and distribution network, and to support its information technology development, during 2012 and 2011, the Company has conducted the following business combination:

**Acquisition of PT Azec Indonesia Management Services**

On November 9, 2012, the Company acquired 99.99% share ownership in PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS") (Note 1c).

The fair value of AIMS's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

	<b>Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date</b>
Kas dan setara kas	7.803.389.396
Piutang usaha	1.664.311.880
Biaya dibayar di muka	132.503.958
Pajak dibayar di muka	759.168.790
Uang muka	463.664.671
Aset tetap	121.209.974
Aset tidak lancar lainnya	315.030.930
<b>Total aset</b>	<b>11.259.279.599</b>
Utang usaha	359.961.054
Utang lain-lain	25.300.010
Beban akrual	172.049.965
Utang pajak	1.132.689.733
<b>Total liabilitas</b>	<b>1.690.000.762</b>
<b>Aset neto pada tanggal akuisisi</b>	<b>9.569.278.837</b>
Kepentingan nonpengendali (1 saham dari 230.000 saham)	41.606
Aset neto yang diakuisisi	9.569.237.231
Goodwill yang timbul dari akuisisi	17.030.878.422
<b>Total imbalan yang dibayarkan</b>	<b>26.600.115.653</b>

From the date of acquisition, AIMS has contributed Rp2,370,800,000 to total consolidated net sales and Rp1,646,107,633 to total comprehensive income for the year ended December 31, 2012. If the acquisition had taken place at the beginning of the year 2012, the consolidated net sales and consolidated total comprehensive income for the year ended December 31, 2012 would have become Rp12,888,124,436,785 and Rp437,604,544,568, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**Akuisisi PT Azec Indonesia Management Services (lanjutan)**

*Goodwill* sebesar Rp17.030.878.422 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

**Pembelian Bisnis iBox**

**Perjanjian Opsi**

Pada tanggal 10 Juli 2011, Grandoff International Limited ("Grandoff"), British Virgin Islands, pihak ketiga dan PT Hidup Gaya Digital ("HGD"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian ("Perjanjian Opsi") dimana HGD memberikan Grandoff hak prioritas pertama untuk membeli atau memperoleh bisnis HGD ("Opsi"). Opsi tersebut memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli bisnis HGD dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal Perjanjian Opsi dengan harga pelaksanaan sebesar \$AS2.000.000. HGD adalah sebuah perusahaan yang memiliki lisensi dari Apple Inc. untuk mengimpor dan mendistribusikan produknya, termasuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*, dan *Apple Service and Training Centers*.

Perjanjian Opsi tersebut juga mensyaratkan Toto Tanamas, Tintin Lesmana, dan Ananto Tanamas ("Pemilik Sebelumnya") untuk melakukan pengikatan dengan pemegang Opsi dalam hal pemegang Opsi menggunakan Opsi untuk membeli bisnis HGD, Pemilik Sebelumnya tidak akan, untuk jangka waktu lima tahun sejak perjanjian penjualan, baik sendiri maupun bersama dengan pihak lain, menjalankan atau terlibat secara langsung maupun tidak langsung, sebagai pemegang saham, direktur, komisaris, rekan, agen atau sejenisnya dalam menjalankan bisnis yang berkompetisi dengan bisnis yang dibeli ("*Non-competing Agreement*").

**Transaksi dengan Grandoff**

Pada tanggal 30 Mei 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), Entitas Anak, dan Grandoff menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat, dimana DCM bermaksud untuk membeli merek dagang iBox ("*Brand*") dan Opsi untuk membeli bisnis iBox dari HGD.

Berdasarkan perjanjian tersebut, DCM dan Grandoff menyetujui harga pembelian sebesar \$AS16.000.000 dimana DCM diwajibkan untuk menempatkan sejumlah uang yang tidak dapat dikembalikan sebesar \$AS3.200.000 ke dalam sebuah rekening *escrow*, dan membayar sisanya sejumlah \$AS12.800.000 pada tanggal penyelesaian transaksi.

**34. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**Acquisition of PT Azec Indonesia Management Services (continued)**

*Goodwill of Rp17,030,878,422 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list, which is not separately recognized.*

**Purchase of iBox Business**

**Option Agreement**

*On July 10, 2011, Grandoff International Limited ("Grandoff"), British Virgin Islands, third party and PT Hidup Gaya Digital ("HGD"), third party, entered into an agreement ("*Option Agreement*") whereby HGD grants Grandoff the first priority right to purchase or to obtain the business of HGD (the "*Option*"). The Option gives the holder the right to purchase HGD's business within two years period since the date of the Option Agreement at the exercise price of US\$2,000,000. HGD is a company which owned the licenses from Apple Inc. to import and distributes its products, as well as operating the *Apple Authorized Retail Stores*, and *Apple Service and Training Centers*.*

*The Option Agreement also requires Toto Tanamas, Tintin Lesmana, and Ananto Tanamas ("Former Owners") to covenant to the Option holder that in the event the Option holder exercise its Option to purchase business of HGD, the Former Owners will not, for a period of five years from the execution date of the sale agreement, either alone or in conjunction with any other party, carry on or be engaged directly or indirectly whether as shareholder, director, commissioner, partner, agent or otherwise in carrying any business in competition with the business being purchased ("*Non-competing Agreement*").*

**Transaction with Grandoff**

*On May 30, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a Subsidiary, and Grandoff entered into a Conditional Sale and Purchase of Sale Assets Agreement, whereby DCM intended to buy the trademark of iBox ("*Brand*") and an Option to purchase the business of iBox from HGD.*

*Based on the agreement, DCM and Grandoff agreed the purchase price shall be the sum of US\$16,000,000 on which DCM shall deposit a non-refundable deposit in the amount of US\$3,200,000 into an escrow account, and paid the remaining amount of US\$12,800,000 on the transaction completion date.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**Pembelian Bisnis iBox (lanjutan)**

Transaksi dengan HGD

Pada tanggal yang sama, DCM dan HGD, pihak ketiga, melakukan Perjanjian Jual Beli Bisnis Bersyarat, dimana DCM bermaksud untuk menggunakan Opsi yang dibeli dari Grandoff dengan mengakuisisi bisnis iBox pada harga yang telah ditentukan sebelumnya sebesar \$AS2.000.000.

Pada tanggal 31 Juli 2012, DCM, Grandoff dan HGD menandatangani Surat Konfirmasi untuk mengesahkan transaksi-transaksi di atas. Jumlah harga pembelian sebesar \$AS18.000.000 atau setara dengan Rp170.730.000.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 14 Agustus 2012.

Nilai wajar aset teridentifikasi dari bisnis iBox pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date<sup>*)</sup></b>
Merek dan Lisensi	92.868.737.148
<i>Non-competing Agreement</i>	19.278.536.904
Nilai wajar aset teridentifikasi	112.147.274.052
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	58.528.725.948
Total imbalan yang dibayarkan	170.676.000.000

<sup>\*)</sup> Nilai wajar aset teridentifikasi terkait telah dinilai oleh Ruky, Safrudin & Rekan, perusahaan penilai independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 31 Mei 2012.

Nilai wajar dari Merek dan Lisensi ditentukan menggunakan metode *multi-period excess earnings* dimana aset tersebut dinilai sebagai diskonto dari arus kas yang dihasilkan bisnis iBox setelah dikurangi dengan beban aset-aset lain yang berkontribusi dalam menghasilkan arus kas tersebut.

Nilai wajar dari *Non-competing Agreement* ditentukan menggunakan metode *profit differential*, dimana aset tersebut dinilai dengan mendiskontokan selisih lebih laba yang dihasilkan oleh bisnis iBox dengan memiliki *Non-competing Agreement* terhadap laba yang dihasilkan dengan tidak memilikinya.

**34. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**Purchase of iBox Business (continued)**

Transaction with HGD

On the same date, DCM and HGD, third party, entered into a Conditional Sale and Purchase Business Agreement, whereby DCM is intended to exercise the Option bought from Grandoff by acquiring the business of iBox at the pre-determined price of US\$2,000,000.

On July 31, 2012, DCM, Grandoff and HGD signed the Confirmation Letter to validate the above transactions. The total purchase prices of US\$18,000,000 equivalent to Rp170,730,000,000 have been fully paid on August 14, 2012.

The fair value of the identifiable assets of iBox business as of the acquisition date were as follows:

	<b>Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date<sup>*)</sup></b>
Merek dan Lisensi	92.868.737.148
<i>Non-competing Agreement</i>	19.278.536.904
Nilai wajar aset teridentifikasi	112.147.274.052
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	58.528.725.948
Total imbalan yang dibayarkan	170.676.000.000

<sup>\*)</sup> The related fair value of identifiable assets have been appraised by Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraisal, based on its report dated May 31, 2012.

Fair value of Brand and Licenses is determined using the multi-period excess earnings method, whereby the asset is valued as the residual discounted cash flows of iBox business after being deducted with contributory charges of other assets that are part of generating the cash flows.

Fair value of Non-competing Agreement is determined using the profit differential method, whereby the Non-competing Agreement is valued by discounting the excess of profit generated by the iBox business by owning the Non-competing Agreement compared to profit generated by not owning it.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**Pembelian Bisnis iBox (lanjutan)**

*Goodwill* sebesar Rp58.528.725.948 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

**Akuisisi West Swan Overseas Ltd.**

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli (*Sale and Purchase Agreement*) tanggal 11 Agustus 2011 antara Perusahaan dengan Dexter Financial Equities Ltd. ("DFE"), British Virgin Islands, Perusahaan membeli obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh West Swan Overseas Ltd. ("WSO"), British Virgin Islands, dengan nilai nominal sebesar \$AS700.000 dari DFE dengan harga sebesar \$AS85.000.000. Pada tanggal 9 Agustus 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran dimuka sebesar \$AS850.000 atau setara dengan Rp7.263.250.000, sedangkan untuk sisanya sebesar \$AS84.150.000 atau setara dengan Rp719.061.750.000, Perusahaan menerbitkan surat sanggup bayar tanpa bunga yang akan jatuh tempo dalam 2 (dua) bulan setelah tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia atau 12 (dua belas) bulan setelah tanggal Perjanjian Jual dan Beli ini, mana yang lebih dulu. Nilai wajar dari surat sanggup bayar pada tanggal transaksi sebesar \$AS83.152.174 atau setara dengan Rp710.535.326.087. Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan telah melunasi surat sanggup bayar tersebut.

Pada tanggal yang sama, obligasi konversi tersebut telah dikonversi menjadi 700.000 saham WSO dengan nilai nominal sebesar \$AS1 per saham, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan di WSO sebesar 99,99%.

**34. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**Purchase of iBox Business (continued)**

*Goodwill of Rp58,528,725,948 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list, which is not separately recognized.*

**Acquisition of West Swan Overseas Ltd.**

*Based on the Sale and Purchase Agreement dated August 11, 2011 between the Company and Dexter Financial Equities Ltd. ("DFE"), British Virgin Islands, the Company purchased a non-interest bearing convertible bond of US\$700,000 issued by West Swan Overseas Ltd. ("WSO"), British Virgin Islands, from DFE at the price of US\$85,000,000. On August 9, 2011, the Company has prepaid the amount of US\$850,000 or equivalent to Rp7,263,250,000 and for the remaining balance of US\$84,150,000 or equivalent to Rp719,061,750,000, the Company issued a non-interest bearing promissory note which will be due in 2 (two) months after the Company's listing in Indonesia Stock Exchange or 12 (twelve) months after the date of this Sale and Purchase Agreement, whichever is earlier. The fair value of the related promissory note on the transaction date amounted to US\$83,152,174 or equivalent to Rp710,535,326,087. On December 29, 2011, the Company has fully paid the related promissory note.*

*On the same date, the related convertible bond was converted into 700,000 shares of WSO with par value of US\$1 per share, which resulted to the Company's share ownership of 99.99% in WSO.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**West Swan Overseas Ltd. (lanjutan)**

Nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas WSO dan entitas anaknya yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada tanggal Akuisisi/ Fair Value on Acquisition Date	Nilai Tercatat 31 Agustus 2011 (tidak diaudit)/ Carrying Value August 31, 2011 (unaudited)	
Kas dan setara kas	59.607.645.910	59.607.645.910	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	17.534.406.375	17.534.406.375	Time deposit
Piutang usaha	303.618.116.439	303.618.116.439	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.133.727.078	24.133.727.078	Other receivables
Persediaan - neto	201.603.031.061	201.603.031.061	Inventories - net
Uang muka	49.630.893.160	49.630.893.160	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	3.449.098.881	3.449.098.881	Current portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - neto	3.102.763.430	3.102.763.430	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2.567.140.442	2.567.140.442	Prepaid expenses - net of current portion
Uang muka pembelian aset tetap	33.000.000	33.000.000	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto <sup>*)</sup>	17.900.919.586	12.411.112.263	Fixed assets - net <sup>*)</sup>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13.964.716.530	13.964.716.530	Estimated claims for tax refund
Uang jaminan	312.009.994	312.009.994	Security deposits
<b>Total aset</b>	<b>697.457.468.886</b>	<b>691.967.661.563</b>	<b>Total assets</b>
Utang bank jangka pendek	207.175.000.000	207.175.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	246.270.142.623	246.270.142.623	Trade payables
Utang lain-lain	3.092.658.441	3.092.658.441	Other payables
Utang pajak	2.245.364.409	2.245.364.409	Taxes payable
Beban akrual	8.642.006.619	8.642.006.619	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	5.950.669.326	5.950.669.326	Advances from customers
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	254.223.605	254.223.605	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	267.601.670	267.601.670	Long-term debt - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.295.897.864	1.295.897.864	Employee benefits liabilities
Kepentingan nonpengendali - Entitas Anak	213.646.977	213.646.977	Non-controlling interest - Subsidiaries
<b>Total liabilitas</b>	<b>475.407.211.534</b>	<b>475.407.211.534</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset neto pada tanggal 31 Agustus 2011</b>	<b>222.050.257.352</b>	<b>216.560.450.029</b>	<b>Net assets as of August 31, 2011</b>
Ditambah: rugi untuk periode 12 - 31 Agustus 2011	328.922.908		Add: loss for the period August 12 - 31, 2011
<b>Aset neto pada tanggal 11 Agustus 2011</b>	<b>222.379.180.260</b>		<b>Net assets as of August 11, 2011</b>
Kepentingan nonpengendali (1 saham dari 700.001 saham)	(317.684)		Non-controlling interest (1 share out of 700,001 shares)
Aset neto yang diakuisisi	222.378.862.576		Net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	495.419.713.511		Goodwill arising from acquisition
<b>Total imbalan yang dibayarkan</b>	<b>717.798.576.087</b>		<b>Total consideration paid</b>

\*) Nilai wajar aset tetap WSO yang sebagian besar merupakan aset tetap milik Entitas Anak WSO telah dinilai oleh Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, perusahaan penilai independen, berdasarkan laporan pada tanggal 9 Agustus 2011.

\*) The fair value of WSO's fixed assets which mainly represent the fixed assets owned by the Subsidiary of WSO have been appraised by Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, an independent appraisal, based on its report dated August 9, 2011.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

**West Swan Overseas Ltd. (lanjutan)**

Sejak tanggal akuisisi, WSO dan Entitas Anak telah berkontribusi sebesar Rp2.613.156.166.895 terhadap penjualan neto konsolidasian dan Rp140.026.562.103 terhadap total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Jika akuisisi dilakukan pada awal tahun 2011, penjualan neto konsolidasian dan total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing menjadi Rp8.393.193.333.632 dan Rp305.063.349.255.

Pada tanggal akuisisi, WSO adalah perusahaan induk tanpa operasi dari PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), Entitas Anak, dan NGA adalah perusahaan induk tanpa operasi dari PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"). *Goodwill* yang diperoleh dari akuisisi WSO dialokasikan ke TAM sebagai unit penghasil kas yang diekspektasikan untuk menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. *Goodwill* tersebut mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

**35. INFORMASI SEGMENT**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**34. BUSINESS COMBINATION (continued)**

**West Swan Overseas Ltd. (continued)**

From the date of acquisition, WSO and Subsidiaries have contributed Rp2,613,156,166,895 to consolidated net sales and Rp140,026,562,103 to total comprehensive income for the year ended December 31, 2011. If the acquisition had taken place at the beginning of the year 2011, the consolidated net sales and consolidated comprehensive income for the year ended December 31, 2011 would have become Rp8,393,193,333,632 and Rp305,063,349,255, respectively.

At the acquisition date, WSO is a holding company without any operations of PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA"), a Subsidiary, and NGA is a holding company without any operations of PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"). *Goodwill* acquired from the acquisition of WSO is allocated to TAM as the cash-generating unit that is expected to benefit from the synergies of the business combination. The goodwill comprises the value of expected synergies arising from the acquisition and a customer list, which is not separately recognized.

**35. SEGMENT INFORMATION**

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	31 Desember 2012/December 31, 2012						
	Telepon Selular & Tablet/ Cellular Phones & Tablet	Voucher/ Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris & Lainnya/ Accessories & Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>							<b>Segment sales</b>
Penjualan eksternal	11.855.008.930.153	859.323.824.144	96.405.599.370	72.839.883.118	-	12.883.578.236.785	External sales
Penjualan antarsegmen	1.320.463.592.460	421.804.372	-	8.113.983.237	(1.328.999.380.069)	-	Inter-segment sales
<b>Penjualan neto</b>	<b>13.175.472.522.613</b>	<b>859.745.628.516</b>	<b>96.405.599.370</b>	<b>80.953.866.355</b>	<b>(1.328.999.380.069)</b>	<b>12.883.578.236.785</b>	<b>Net sales</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b>1.091.002.343.740</b>	<b>27.142.028.896</b>	<b>9.828.797.279</b>	<b>18.880.584.500</b>	<b>(1.168.991.625)</b>	<b>1.145.684.762.790</b>	<b>Segmented result</b>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						518.405.253.651	Unallocated operating expenses
<b>Laba usaha</b>						<b>627.279.509.139</b>	<b>Income from operations</b>
Pendapatan keuangan						6.599.692.928	Finance income
Biaya keuangan						(51.101.296.233)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi						1.151.803.538	Share in income of associated companies
Laba sebelum pajak penghasilan						583.929.709.372	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(149.793.620.966)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						434.136.088.406	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain						(43.648.422)	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>						<b>434.092.439.984</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>						<b>3.887.421.699.847</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						<b>1.308.401.937.353</b>	<b>Segment liabilities</b>
Penyusutan dan amortisasi						56.593.425.822	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						137.369.137.602	Capital expenditures



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (continued)

		31 Desember 2011/December 31, 2011						
	Telepon Selular & Tablet/ Cellular Phones & Tablet	Voucher/ Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris & Lainnya/ Accessories & Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
<b>Penjualan segmen</b>								<b>Segment sales</b>
Penjualan eksternal	6.098.455.069.405	768.911.813.477	-	32.178.120.489	-	6.899.545.003.371		External sales
Penjualan antarsegmen	490.575.889.952	754.587.544	-	3.581.579.406	(494.912.056.902)	-		Inter-segment sales
<b>Penjualan neto</b>	<b>6.589.030.959.357</b>	<b>769.666.401.021</b>	<b>-</b>	<b>35.759.699.895</b>	<b>(494.912.056.902)</b>	<b>6.899.545.003.371</b>		<b>Net sales</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b>728.849.358.938</b>	<b>26.060.871.381</b>	<b>-</b>	<b>(2.898.643.555)</b>	<b>(3.181.414.539)</b>	<b>748.830.172.225</b>		<b>Segmented result</b>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(359.031.306.796)		Unallocated operating expenses
<b>Laba usaha</b>						<b>389.798.865.429</b>		<b>Income from operations</b>
Pendapatan keuangan						2.979.800.633		Finance income
Biaya keuangan						(36.273.661.896)		Finance cost
Bagian laba entitas asosiasi						1.287.347.299		Share in income of associated companies
Laba sebelum pajak penghasilan						357.792.351.465		Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(101.490.466.895)		Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						256.301.884.570		Income for the year
Pendapatan komprehensif lain						(4.132.311)		Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>						<b>256.297.752.259</b>		<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>						<b>2.929.524.188.783</b>		<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						<b>782.121.907.879</b>		<b>Segment liabilities</b>
Penyusutan dan amortisasi						25.388.451.786		Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						102.217.631.736		Capital expenditures

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek dan Kalimantan) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek and Kalimantan) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

	2012	2011	
<b>Penjualan neto</b>			<b>Net sales</b>
Barat	927.900.988.734	631.723.800.353	West
Tengah	8.915.618.676.929	4.185.403.192.688	Central
Timur	3.040.058.571.122	2.082.418.010.330	East
<b>Total penjualan neto</b>	<b>12.883.578.236.785</b>	<b>6.899.545.003.371</b>	<b>Total net sales</b>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012		2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	251.274.231.918	251.274.231.918	71.288.408.003	71.288.408.003	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.074.953.303.107	1.074.953.303.107	825.904.763.459	825.904.763.459	Trade receivables
Piutang lain-lain	54.946.130.282	54.946.130.282	198.494.640.503	198.494.640.503	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	64.653.385.706	64.653.385.706	129.047.127.387	129.047.127.387	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.575.314.490	8.575.314.490	3.439.504.044	3.439.504.044	Other non-current financial assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.454.402.365.503</b>	<b>1.454.402.365.503</b>	<b>1.228.174.443.396</b>	<b>1.228.174.443.396</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	618.041.270.730	618.041.270.730	455.346.575.150	455.346.575.150	Short-term bank loan
Utang usaha	444.981.752.358	444.981.752.358	223.167.134.503	223.167.134.503	Trade payables
Utang lain-lain	42.986.858.535	42.986.858.535	20.609.452.765	20.609.452.765	Other payables
Beban akrual	26.653.823.613	26.653.823.613	28.633.592.120	28.633.592.120	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	705.128.977	705.128.977	135.804.917	135.804.917	Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits
Utang jangka panjang	11.918.134.889	11.918.134.889	3.752.958.115	3.752.958.115	Long-term debt
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.145.286.969.102</b>	<b>1.145.286.969.102</b>	<b>731.645.517.570</b>	<b>731.645.517.570</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments carried at fair value or amortized cost**

Other non-current assets - security deposits and long-term debt are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, trade and other payables, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2012 and 2011:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2012	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The financial liabilities of the Company and Subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debt. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and Subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

**Interest rate risk**

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and Subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
December 31, 2012	
Rupiah	(6.205.780.764)
Rupiah	6.205.780.764

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut: (lanjutan)

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
<b>31 Desember 2011</b>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan dalam Catatan 34.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows: (continued)

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
		<b>December 31, 2011</b>
	(4.553.465.752)	Rupiah
	4.553.465.752	Rupiah

**Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables and other payables denominated in United States dollar.

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and Subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate US dollar/Rupiah. Currently, the Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 and 2011 are presented in Note 34.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
<b>31 Desember 2012</b>			<b>December 31, 2012</b>
Dolar AS	2%	1.132.292.140	US dollar
Dolar AS	-2%	(1.132.292.140)	US dollar
<b>31 Desember 2011</b>			<b>December 31, 2011</b>
Dolar AS	2%	4.822.730.053	US dollar
Dolar AS	-2%	(4.822.730.053)	US dollar

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign exchange rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
<b>December 31, 2012</b>		<b>December 31, 2012</b>
US dollar	1.132.292.140	US dollar
US dollar	(1.132.292.140)	US dollar
<b>December 31, 2011</b>		<b>December 31, 2011</b>
US dollar	4.822.730.053	US dollar
US dollar	(4.822.730.053)	US dollar

**Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and Subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and Subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

31 Desember 2012/December 31, 2012						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	618.041.270.730	-	-	-	618.041.270.730	Short-term bank loans
Utang usaha	444.981.752.358	-	-	-	444.981.752.358	Trade payables
Utang lainnya	42.986.858.535	-	-	-	42.986.858.535	Other payables
Beban akrual	26.653.823.613	-	-	-	26.653.823.613	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	705.128.977	-	-	-	705.128.977	Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits
Utang jangka panjang	3.588.322.913	3.455.888.636	4.873.923.340	-	11.918.134.889	Long-term debt
<b>Total</b>	<b>1.136.957.157.126</b>	<b>3.455.888.636</b>	<b>4.873.923.340</b>	<b>-</b>	<b>1.145.286.969.102</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2011/December 31, 2011						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	455.346.575.150	-	-	-	455.346.575.150	Short-term bank loans
Utang usaha	223.167.134.503	-	-	-	223.167.134.503	Trade payables
Utang lainnya	20.609.452.765	-	-	-	20.609.452.765	Other payables
Beban akrual	28.633.592.120	-	-	-	28.633.592.120	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	135.804.917	-	-	-	135.804.917	Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits
Utang jangka panjang	1.333.522.973	947.559.300	1.471.875.842	-	3.752.958.115	Long-term debt
<b>Total</b>	<b>729.226.082.428</b>	<b>947.559.300</b>	<b>1.471.875.842</b>	<b>-</b>	<b>731.645.517.570</b>	<b>Total</b>

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

In the management of liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and Subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2012 and 2011:

**38. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, peminjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**38. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Perusahaan dan Entitas Anak memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Utang bank jangka pendek	618.041.270.730	455.346.575.150	Short-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.604.202.913	1.333.522.973	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.313.931.976	2.419.435.142	Long-term debt - net of current maturities
<b>Total Utang yang Berbeban Bunga</b>	<b>629.959.405.619</b>	<b>459.099.533.265</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2.579.019.762.494</b>	<b>2.147.402.280.904</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas</b>	<b>0,24</b>	<b>0,21</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</b>

**38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

The Company and certain Subdiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and Subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and Subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and Subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and Subsidiaries manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2012 and 2011.

The Company and Subsidiaries monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of December 31, 2012.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries' accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi Non-kas yang Signifikan

	2012	2011
Perolehan kendaraan melalui utang jangka panjang (Catatan 12)	11.253.360.800	3.391.283.200
Pembagian dividen saham melalui kapitalisasi laba ditahan (Catatan 20)	-	490.000.000.000

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 8 tanggal 1 Januari 2012 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Pada tanggal 10 Februari 2012, perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura ("Nokia") dialihkan kepada Nokia Sales International O.Y, Finlandia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 13 September 2012, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") menandatangani perjanjian kerjasama dengan HTC Corporation, Taiwan ("HTC"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk yang diproduksi oleh HTC di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- c. Pada tanggal 16 Februari 2010, TAM melakukan Perjanjian Pembelian dan Penyediaan dengan Brightpoint International (Hong Kong) Limited ("Brightpoint"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk yang diproduksi oleh Research In Motion ("RIM"), untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Significant Non-cash Transactions

	2012	2011
Acquisitions of vehicles through long-term debt (Note 12)	11.253.360.800	3.391.283.200
Distribution of stock dividends through capitalization of retained earnings (Note 20)	-	490.000.000.000

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Addendum Agreement No. 8 dated January 1, 2012 which valid from January 1, 2012 until December 31, 2012. On February 10, 2012, the agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore ("Nokia") was transferred to Nokia Sales International O.Y, Finland. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- b. On September 13, 2012, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") entered into a cooperation agreement with HTC Corporation, Taiwan ("HTC"), TAM was appointed as a non-exclusive distributor for products manufactured by HTC, for Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.
- c. On February 16, 2010, TAM entered into a Purchase and Supply Agreement with Brightpoint International (Hong Kong) Limited ("Brightpoint"), whereby TAM was appointed as a non-exclusive distributor for products manufactured by Research In Motion ("RIM"), for Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.





**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN                      SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 6 Mei 2011, TAM melakukan perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk ("XL"), dimana TAM dan XL setuju untuk melakukan *Customization Handset Partner* untuk mempromosikan XLGo kepada pelanggan XL. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- g. Pada tanggal 3 Maret 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple") dan XL melakukan perjanjian kerjasama yang disebut "*iPhone Contract of Adherence*", yang merupakan bagian dari perjanjian "iPhone Agreement" antara XL dan Apple. XL menunjuk SES untuk melakukan pembelian atas produk iPhone dan aksesoris dari Apple dalam rangka menjual dan mendistribusikan produk tersebut kepada pengguna akhir di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 3 Maret 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013.
- h. Pada tanggal 14 Oktober 2011, SES menandatangani Perjanjian Penunjukan National Distributor dengan PT LG Electronics Indonesia ("LG"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor nasional untuk memasarkan dan/atau menjual telepon selular LG di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dari tanggal 14 Oktober 2011. Pada tanggal 19 September 2012, LG menyetujui permintaan SES untuk mengalihkan posisi sebagai distributor nasional kepada TAM, terhitung sejak tanggal 30 Juli 2012.
- i. Pada tanggal 1 Agustus 2011, SES menandatangani Perjanjian Distributor Resmi dengan PT Acer Indonesia ("Acer"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif dan mempunyai hak yang tidak dapat dipindahkan untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Acer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Agustus 2011 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 30 September 2013.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- f. On May 6, 2011, TAM entered into an agreement with PT XL Axiata Tbk ("XL") whereby TAM and XL agree to do *Customization Handset Partner* to promote XLGo to XL's customers. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.
- g. On March 3, 2011, SES, Apple South Asia Pte. Ltd., ("Apple") and XL entered into a cooperation agreement called "*iPhone Contract of Adherence*", which was part of "iPhone Agreement" between XL and Apple. XL appoint SES to purchase iPhone and accessories from Apple in order to sell and distribute the products to the end users in Indonesia. This agreement is effective from March 3, 2011 until December 1, 2013.
- h. On October 14, 2011, SES entered into Appointment of National Distributor Agreement with PT LG Electronics Indonesia ("LG"), whereby SES was appointed as national distributor to market and/or sell LG's cellular phones in Indonesia. This agreement is valid for 2 (two) years from October 14, 2011 and is renewable upon agreement by both parties. On September 19, 2012, LG agreed to a request by SES to transfer the position of national distributor to TAM, effective from July 30, 2012.
- i. On August 1, 2011, SES entered into an Authorized Distributor Agreement with PT Acer Indonesia ("Acer"), whereby SES was appointed as a distributor with a non-exclusive and non-transferable right to market, sell and distribute Acer's products in Indonesia. The agreement is valid for 1 (one) year from August 1, 2011 and has been extended for another period of 1 (one) year from October 1, 2012 until September 30, 2013.





**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- r. Pada tanggal 30 November 2009, PPS dan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") melakukan perjanjian kerjasama untuk mendistribusikan produk-produk Telkomsel melalui saluran distribusi milik PPS. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Desember 2009 sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Surat Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 006/ERAA/CS/II/2013 tanggal 26 Februari 2013 mengenai klarifikasi pembatasan kegiatan usaha terkait Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 82/M-DAG/PER/12/2012, "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", Perusahaan menginformasikan kepada OJK bahwa Perusahaan melakukan penyesuaian struktur bisnisnya, dimana kegiatan impor produk-produk di atas akan dilakukan oleh Perusahaan dan produk-produk tersebut akan dijual kepada *dealer*/pengecer melalui PT Teletama Artha Mandiri, PT Sinar Eka Selaras dan PT Nusa Gemilang Abadi, Entitas Anak.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- r. On November 30, 2009, PPS and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") entered into a cooperation agreement for distribution of Telkomsel's products through PPS distribution channels. This agreement is valid from December 1, 2009 until June 30, 2012 and will be renewed upon written agreement by both parties. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

**41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

Based on the Company's Letter to Financial Services Authority ("OJK") No. 006/ERAA/CS/II/2013 dated February 26, 2013, pertaining to the clarification of business activities limitation related to Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 82-M-DAG/PER/12/2012, "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", the Company informed OJK that the Company is changing its business structure which the import of the above products will be conducted by the Company and these products will be sold to dealer/retailers through PT Teletama Artha Mandiri, PT Sinar Eka Selaras and PT Nusa Gemilang Abadi, Subsidiaries.